



**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RETURN ON ASET PADA BANK MUAMALAT
INDONESIA Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah
Oleh:*

**ANGGI AFRIANTO SITOMPUL
NIM. 1740100146**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANG SIDIMPUAN**

2021



**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RETURN ON ASET PADA BANK MUAMALAT
INDONESIA Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah
Oleh:*

ANGGI AFRIANTO SITOMPUL
NIM. 1740100146

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si.
NIP.19780818200901 1015

PEMBIMBING II

Rini Mayati Lubis, M.P.
NIP. 198704132019032011

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ANGGI AFRIANTO SITOMPUL
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 15 Desember 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ANGGI AFRIANTO SITOMPUL yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN ON ASET PADA BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si.
NIP. 19780818200901015

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 198704132019032011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

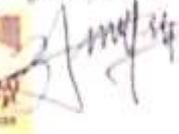
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **ANGGI AFRIANTO SITOMPUL**
NIM : 17 401 00146
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
JudulSkripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Aset Pada Bank Muamalat Indonesia.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 10 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Oktober 2021
Saya yang Menyatakan,



Anggi Afrianto Sitompul
NIM. 17 401 00146

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggi Afrianto Sitompul
Nim : 17 401 00146
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Aset Pada Bank Muamalat Indonesia."** Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, Oktober 2021

Yang Menyatakan



ANGGI AFRIANTO SITOMPUL
NIM. 17 401 00146



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ANGGI AFRIANTO SITOMPUL
Nim : 17 401 00146
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Aset
Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap,S.H.L.,M.SI
NIP.197808182009011015

Delima Sari Lubis,M.A.
NIP. 198405122014032002

Anggota

Dr. Darwis Harahap,S.H.L.,M.SI
NIP.197808182009011015

Delima Sari Lubis,M.A.
NIP.198405122014032002

Windari,S.E.,M.A.
NIP. 198305102015031005

Rini Hayati Lubis,M.P.
NIP. 198704132019032011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di	: Padangsidempuan
Hari/Tanggal	: Selasa / 07 Desember 2021
Pukul	: 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: Lulus/ 73,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,46
Predikat	: Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Aset
Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

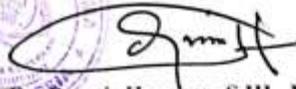
NAMA : Anggi Afrianto Sitompul
NIM : 17 401 00146

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 7 Desember 2021

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Anggi Afrianto Sitompul
Nim : 1740100146
Judul : Faktor- Faktor yang mempengaruhi Return On Aset Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk

Latar belakang masalah penelitian ini adalah fluktuasi dan fenomena CAR terhadap ROA berpengaruh positif dimana jika CAR meningkat maka ROA jugameningkat, FDR berpengaruh positif terhadap ROA dimana jika FDR meningkat maka ROA juga meningkat, NPF berpengaruh negatif terhadap ROA dimana semakin besarnilai NPF maka akan memperkecil keuntungan profitabilitas, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA dimana BOPO meningkat maka Bank efisien ataupun ROA menurun. dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Maka dari itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara parsial dan simultan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, yaitu rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan *asset* perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Terdapat dari 4 indikator yaitu, CAR, FDR, NPF, BOPO. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Statistik. Sumber data yang digunakan adalah data Skunder. Bentuk data dalam penelitian ini menggunakan *time seriess* banyak 37 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji determinasi (R^2), analisis regresi berganda, uji t dan uji F.

Dengan menggunakan *Software SPSS Versi 26* diperoleh hasil penelitian secara parsial (Uji t) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset*, kemudian variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset*, variabel NPF tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Aset*, kemudian pada variabel BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Aset*. Sedangkan secara simultan menyatakan bahwa variabel, CAR, FDR, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset*.

Kontribusi penelitian terhadap perusahaan dengan menilai kondisi perusahaan dilihat dari tingkat pertumbuhan ROA mengalami fluktuasi melalui CAR, FDR, NPF dan BOPO.

Kata Kunci:(CAR),(FDR), (NPF), (BOPO), dan (ROA)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbi'alamin, puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN ON ASET PADA BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk”** dapat diselesaikan. Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, parasahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Berkat arahan dan bimbingan para dosen dan berbagai pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.M Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.EI. M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan waktunya serta arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Bapak/Ibu dan staf dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dukungan dan motivasi dalam proses perkuliahan.
6. Teristimewa kepada kedua orangtua, Ayahanda Alm. Sahrin Sitompul dan Ibunda Erliwati Pakpahan yang tanpa pamrih cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan moral dan moril, keikhlasan, kesabaran dan tidak lupa selalu memanjatkan doa-doa mulia hingga sekarang. Untuk teman-teman Ali Akbar Hasibuan, Afriyandi Sitompul, Riska Khariyani, Wiranto siregar, Anisa Helmi, Dewi Sinta, Sri Wahyuni dan kawan-kawan

seperjuangan nim 17 yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.

7. Untuk rekan-rekan Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2017, khususnya Perbankan Syariah-2 yang selalu tidak bosan memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Motivasi, dukungan, bantuan dan arahan yang telah Bapak/Ibu, Saudara/Saudari berikan amatlah berarti dan peneliti tidak mungkin bisa membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberikan imbalan yang setimpal dari apa yang Bapak/Ibu, Saudara/Saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan peneliti masih memiliki ilmu yang sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan serta arahan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.

Padangsidempuan, Oktober 2021

Peneliti

ANGGI AFRIANTO SITOMPUL
NIM. 17 401 00146

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	Š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	Ş	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de(dengantitikdibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengantitik dibawah)
ع	'ain	‘	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- َ ---	Fathah	a	a
---- ِ --	Kasrah	i	i
-- ُ ---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	→	<i>kataba</i>	يذهب	→	<i>yadzhabu</i>
سئل	→	<i>su'ila</i>	كرذ	→	<i>kuridza</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يـ َ ---	Fathah dan ya	ai	a dan i
وـ َ ---	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف	→	<i>kaifa</i>	هول	→	<i>haulā</i>
-----	---	--------------	-----	---	--------------

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَالٌ → *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → *mujībun*

- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبِهِمْ → *qulūbuhum*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَةٌ → *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → *Raudah al-jannah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana* نَعَم → *na'ima*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

المحسنين يحب → *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء → *syai'un* أمرت → *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد أ لارسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Pedoman Translirasi Arab Latin.....	v
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian.....	15
a. Bagi Akademis	15
b. Bagi Peneliti Selanjutnya	15
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II Landasan Teori	18
A. Kerangka Teori	18
1. Pengertian Return On Aset	18
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi return on aset.....	19
a. Capital Adequacy Ratio (CAR)	19
1. Pengertian Capital Adequacy Ratio (CAR).....	19
2. Jenis-jenis Modal.....	22

b. Financing To Deposit Ratio (FDR).....	23
c. Non Performing Financing (NPF).....	24
1. Kredit Lancar.....	26
2. Kredit Dalam Perhatian Khusus.....	26
3. Kredit Tidak Lancar.....	27
4. Kredit Diragukan.....	27
5. Kredit Macet.....	27
d. BOPO.....	29
e. Hubungan Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.....	31
1) Hubungan CAR terhadap ROA.....	31
2) Hubungan FDR terhadap ROA.....	31
3) Hubungan NPF terhadap ROA.....	32
4) Hubungan BOPO terhadap ROA.....	33
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka berpikir	42
D. Hipotesis.....	44
BAB III Metode Penelitian	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
B. Jenis Penelitian	45
C. Populasi Dan Sampel	45
a. Populasi	45
b. Sampel	46
D. Instrumen Pengumpulan Data	46
a. Studi Kepustakaan	46
b. Studi Dokumentasi	47
E. Teknik Analisis Data	47
a. Analisis Deskriptif	47
b. Uji Asumsi Klasik	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Multikolinearitas.....	49
3. Uji Heteroskedastisitas.....	49

4. Uji Autokorelasi.....	50
c. Uji Hipotesis.....	50
a) Uji Parsial uji T.....	51
b) Uji –F.....	51
c) UjiKoefisiendeterminasi (R^2).....	52
d. Uji Regresi Linier Berganda.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. GambaranUmum Perusahaan.....	53
1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia.....	53
2. Visi Dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia	55
3. StrukturOrganisasi Perusahaan	55
4. Produk – Produk Bank Muamalat Indonesia	56
B. Analisis Data Penelitian.....	58
1. StatistikDeskriptif.....	61
2. UjiAsumsiKlasik.....	62
a. UjiNormalitas.....	62
b. UjiMultikolinearitas.....	63
c. UjiHeteroskedastisitas.....	64
d. UjiAutokorelasi.....	65
3. AnalisisRegresi Linear Berganda.....	66
4. UjiHipotesis.....	67
a. UjiParsial t.....	67
b. UjiSimultan (F).....	69
c. KoefisienDeterminasi (R^2).....	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel I.1 : Laporan keuangan CAR,FDR,NPF,BOPO,ROA.....	7
2. I.2 :Definisi Operasional Variabel.....	12
3. II.1 : Kriteria penetapan peringkat CAR.....	21
4. II.2 : Kriteria penetapan peringkat FDR.....	24
5. II.3 : Kriteria penetapan peringkat NPF.....	26
6. II.4 : Kriteria penetapan peringkat BOPO.....	29
7. II.5 : Penelitian Terdahulu.....	33
8. IV.1 : Data Statistik Deskriptif.....	61
9. IV.2 : Uji Asumsi Klasik.....	62
10. IV.3 : Uji Multi linearitas.....	63
11. IV.4 : Uji Heteroskedastisitas.....	64
12. IV.5 : Uji Autokorelasi.....	65
13. IV.6 : Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
14. IV.7 : Uji Hipotesis t.....	67
15. IV.8 : Hasil Uji Signifikan Simultan Uji F.....	69
16. IV.9 : Uji Koefisien Determinasi R^2	70

DAFTAR GAMBAR

1. I.1 :Diagram Rasio Keuangan CAR,FDR,NPF,BOPO	8
2. II.1 :Kerangka Pikir.....	42
3. IV.1 : Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia	56

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Daftar Riwayat Hidup**
- 2. Laporan Triwulan keuangan Bank Muamalat**
- 3. Hasil Data Statistik Deskriptif**
- 4. Hasil Uji Normalitas**
- 5. Hasil Uji Multikolinearitas**
- 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**
- 7. Uji Autokorelasi**
- 8. Hasil Uji Hipotesis t**
- 9. Hasil Uji signifikan Uji F**
- 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan suatu trend yang positif. Hal tersebut dapat dilihat dari pesatnya pertumbuhan perbankan syariah yang melebihi pertumbuhan perbankan konvensional. Situasi ini membuat industri perbankan syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang baik agar dapat bersaing dalam memperebutkan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, bank Indonesia juga semakin memperketat peraturan perbankan nasional. Aturan tentang kesehatan bank yang diterapkan oleh Indonesia mencakup berbagai aspek dalam kegiatan bank, mulai dari penghimpun dana sampai dengan penggunaan dan penyaluran dana.¹ Bank merupakan lembaga intermediasi bagi nasabah penyimpan dana dan pembiayaan, disamping fungsi-fungsi lain dalam pelayanan jasa keuangan. Dana yang diperoleh menjadi tolak ukur utama bahwa bank menjalankan fungsinya sebagai *funding* dengan baik demikian juga penyaluran pembiayaan ke sector-sektor produktif sebagai fungsi *financing*.²

Di Indonesia saat ini organisasi bisnis islam yang berkembang salah satunya adalah bank syariah. Pada perbankan syariah, bank berperan sebagai manajer investasi dari pemilik dana atas investasi yang disimpan di bank. Hubungan antara bank syariah dengan nasabah dalam praktek perbankan syariah

¹Muhammad Syakhrun Dkk, *Pengaruh Car, Bopo, Npf, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Vol. 2 No 1, 2019. hlm. 1.

²Darwis Harahap, *Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia: Model Vector Autoregressive* Vol. 10, No 1. 2017, hlm. 118

bersifat kemitraan. Salah satu penyebab yang menjadikan bank syariah terus mengalami peningkatan adalah mekanisme pembagian keuntungannya yang berdasarkan bagi hasil. Peran bank syariah sebagai lembaga yang bertujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, mempunyai kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Kegiatan penyaluran dana ini diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah pembiayaan. Keuntungan dari pemanfaatan dana dari nasabah yang disalurkan ke dalam berbagai usaha yang akan dibagikan bersifat fluaktif yaitu berdasarkan perkembangan keuangan perusahaan yang artinya semakin besar keuntungan yang dicapai, maka semakin besar bagi hasil yang diperoleh, baik bagi nasabah maupun bagi bank syariah.³

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada bulan Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pen-dirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.⁴

Bank secara umum adalah lembaga keuangan yang sudah tidak asing dikenal oleh masyarakat yang menjadi akses utama dalam pembiayaan. Bank

³Medina Al Munawwaroh Dan Rina Marlina, *Pengaruh Car, NPF, Dan FDR, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. Vol.2 No. 1, 2018.hlm. 2.

⁴<https://linkedin.com/company/pt-bank-muamalat-indonesia-tbk>

merupakan suatu badan yang berfungsi sebagai finansial intermediary atau perantara keuangan yang dari dua pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana yang usaha pokoknya memberikan kredit/pembiayaan dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Lembaga keuangan perbankan merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat guna memenuhi kebutuhan dana bagi pihak yang membutuhkan, baik untuk kegiatan produktif maupun konsumtif. Lembaga perbankan Indonesia telah terbagi dua jenis yaitu, bank yang bersifat konvensional dan bank yang bersifat syariah. Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah, bank konvensional memberikan tambahan syarat di awal syarat tambahan inilah yang dikenal istilah bunga, dan itulah yang disebut riba. Bank syariah menganut konsep yang tidak mendapat keuntungan dari simpan pinjam, karena simpan pinjam bermaksud tabarru' atau tolong menolong dengan mengharapkan pahala dari Allah bukan untuk dunia, akan tetapi dalam perbankan syariah dikenal dengan istilah bagi hasil.⁵

Pengertian Bank menurut Pasal 1 angka 2 UU No tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, adalah "badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak". Di Indonesia, lembaga perbankan memiliki misi dan fungsi sebagai agen pembangunan (*agent of development*), yaitu sebagai lembaga yang bertujuan menunjang pelaksanaan

⁵Rio Makkulau wahyu, *Bank Islam Di Indonesia*, cv kekata group, (surakarta:2019). hlm.12.

pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.⁶

Bank Muamalat Indonesia didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya, pada 2003, Bank Muamalat Indonesia dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Bank Muamalat Indonesia, adalah Bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya. Didirikan pada 1 November 1991, yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Mulai beroperasi pada tahun 1992, yang didukung oleh cendekiawan muslim dan pengusaha, serta masyarakat luas. Pada tahun 1994, telah menjadi bank devisa. Produk pendanaan yang menggunakan prinsip wadiah

⁶Tujuan Perbankan Nasional seperti yang tertera dalam Pasal 2 UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998.

(titipan) dan mudharabah (bagi-hasil).Sedangkan penanaman dananya menggunakan prinsip jual beli, bagi hasil, dan sewa.⁷

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.Kemudian angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.⁸

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan adalah *Return On Aset* (ROA).⁹

Ubaidillahdalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA (*Return On Asset*). ROA (*Return On Asset*) penting bagi bank karena ROA (*Return on Asset*) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya ROA

⁷Diakses pada tanggal 24 mei 2021 15:04 ,<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>.

⁸Kasmir, *analisis laporan keuangan*(Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.104.

⁹Irham Fahmi, pengantar manajemen keuangan teori dan soal jawab (Bandung :Alfabeta, 2013), hlm. 80.

(Return on Asset) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank, karena Bank Indonesia sebagai bank pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Sehingga ROA (Return on Asset) lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank.

Terdapat beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi ROA, yaitu: Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan resiko. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap pinjaman/aktiva produktif yang beresiko. Financing To Deposit Ratio yaitu jumlah pendanaan yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan selama waktu tertentu dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga FDR dapat mempengaruhi profitabilitas bank Syariah semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga dengan dana pihak ketiga yang disalurkan maka pendapatan atau profitabilitas semakin meningkat. Non Performing Financing rasio pembiayaan bermasalah digunakan sebagai pengukur tingkat kegagalan pengembalian kredit atau pembiayaan oleh bank selaku kreditur. Sistem tingkat penilaian kesehatan bank semakin tinggi NPF maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. BOPO terkait dengan efisiensi beban manajemen yang dianggap menjadi salah satu faktor penentu yang penting dari

profitabilitas perbankan karena ada kemungkinan bagi bank-bank untuk meningkatkan profitabilitas dengan mefokuskan perhatian pada pengendalian biaya yang tepat efisiensi dan operasi.¹⁰

Kondisi perbankan inilah yang menarik untuk diteliti mengetahui seberapa besar pengaruh rasio keuangan perbankan di Indonesia, maka dalam penelitian ini kasus pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2012 sampai pada tahun 2020 dengan menganalisis pengaruh kinerja keuangan untuk mengetahui seberapa besar tingkat profitabilitas di masa yang akan datang.

Tabel. I.1

Laporan Triwulan Bank Muamalat Tahun 2012-2020

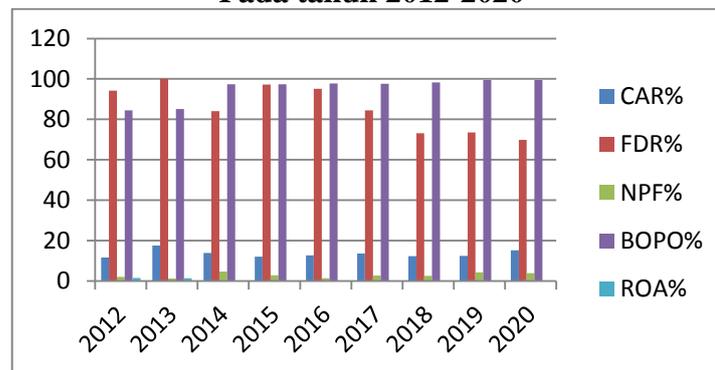
Tahun	Triwulan	CAR	FDR	NPF	BOPO	ROA
2012	Kuartal I	12,12%	97,08%	2,83%	85,66%	1,51%
	Kuartal II	14,51%	99,85%	2,73%	84,56%	1,61%
	Kuartal III	13,26%	99,96%	2,21%	84,00%	1,62%
	Kuartal IV	11,70%	94,15%	2,09%	84,48%	1,54%
2013	Kuartal I	12,08%	102,02%	2,02%	82,07%	1,72%
	Kuartal II	12,52%	106,50%	2,28%	82,37%	1,69%
	Kuartal III	12,95%	103,40%	2,17%	82,67%	1,68%
	Kuartal IV	17,55%	99,99%	1,35%	85,12%	1,37%
2014	Kuartal I	17,64%	105,40%	1,56%	88,55%	1,44%
	Kuartal II	16,37%	96,78%	3,18%	89,11%	1,03%
	Kuartal III	14,77%	98,81%	4,74%	98,32%	0,10%
	Kuartal IV	13,91%	84,14%	4,85%	97,33%	0,17%
2015	Kuartal I	14,61%	95,11%	4,73%	93,37%	0,62%
	Kuartal II	14,91%	99,05%	3,81%	99,84%	0,51%
	Kuartal III	13,71%	96,09%	3,49%	96,26%	0,36%
	Kuartal IV	12,10%	84,14%	4,85%	97,32%	0,17%
2016	Kuartal I	12,0%	97,30%	4,33%	97,32%	0,25%
	Kuartal II	12,78%	99,11%	4,61%	99,90%	0,15%
	Kuartal III	12,75%	96,47%	1,92%	98,89%	0,13%
	Kuartal IV	12,74%	95,13%	1,40%	97,76%	0,22%
2017	Kuartal I	12,83%	90,93%	2,92%	98,19%	0,12%
	Kuartal II	12,94%	89,00%	3,74%	97,40%	0,15%

¹⁰Abdul Karim Dan Fifi Hanafia, *analisis CAR, BOPO, FDR, NOM DAN DPK Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Syariah Di Indonesia*, VOL. 2. NO.1 .2020, hlm. 38-39.

	Kuartal III	11,58%	86,14%	3,07%	98,10%	0,11%
	Kuartal IV	13,62%	84,41%	2,75%	97,68%	0,11%
2018	Kuartal I	10,16%	88,41%	3,45%	98,03%	0,15%
	Kuartal II	15,92%	84,37%	0,88%	92,78%	0,49%
	Kuartal III	12,12%	79,03%	2,50%	94,38%	0,35%
	Kuartal IV	13,62%	73,18%	2,58%	98,24%	0,08%
	Kuartal I	12,58%	71,17%	3,53%	99,13%	0,02%
2019	Kuartal II	12,01%	68,05%	4,53%	99,04%	0,02%
	Kuartal III	12,42%	68,05%	4,64%	98,83%	0,02%
	Kuartal IV	12,42%	68,51%	4,30%	99,50%	0,05%
	Kuartal I	12,12%	73,77%	5,62%	97,94%	0,03%
2020	Kuartal II	12,13%	74,81%	5,70%	98,19%	0,03%
	Kuartal III	12,48%	73,80%	4,95%	98,38%	0,03%
	Kuartal IV	15,21%	69,84%	3,95%	99,45%	0,03%
	Kuartal I	15,06%	66,72%	4,18%	98,51%	0,02%

Sumber: Website Bank Muamalat Indonesia 2020

Gambar I.1
Diagram Rasio Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia
Pada tahun 2012-2020



Sumber: Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2020

Berdasarkan data dari Tabel I.1 di atas, terlihat bahwa ROA pada Bank Muamalat Indonesia di bawah 0,99%. Hal ini berarti Bank Muamalat Indonesia kurang sehat dalam pengelolaan aktivasinya, sehingga akan memberikan dampak yang buruk pada bank tersebut, seperti akan terjadi kebangkrutan. Pada tahun 2018 pada kuartal 1-3 ROA meningkat dan pada kuartal 4 sampai kuartal 3 tahun 2019 ROA mengalami penurunan menjadi 0,02% dan meningkat lagi pada kuartal 4, dan pada tahun 2020 ROA kembali mengalami penurunan menjadi 0,03%. Hal ini

dapat dikatakan bahwa ROA tidak stabil, dengan kata lain mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2012-2020.

Berdasarkan Tabel I.1 diatas, terlihat bahwa CAR pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018 terjadi Fluktuasi atau naik turun dimana pada kuartal I-II naik dari 10,16% menjadi 15,92% pada kuartal III kembali turun menjadi 12,12% kemudian pada kuartal IV naik menjadi 13,62%, pada tahun 2019 perkembangan CAR terjadi fluktuasi atau naik turun, di tahun 2020 CAR terjadi fluktuasi atau naik turun dari kuartal I-IV dari 12,12% menjadi 15,21 pada kuartal IV, akan tetapi ROA mengalami penurunan dari 0,08 menjadi 0,05 penurunan ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA, dimana jika CAR meningkat maka ROA juga meningkat.

Berdasarkan Tabel I.1 diatas, terlihat bahwa FDR pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018 pada kuartal I-IV mengalami penurunan dari 88,41 menjadi 73,18 % pada kuartal IV. Pada tahun 2019 terjadi fluktuasi atau naik turun dimana pada kuartal I-III turun dari 71,17% menjadi 68,05 pada kuartal III, dan pada kuartal IV meningkat 0,46% menjadi 68,51%. Pada tahun 2020 terjadi fluktuasi dari atau naik turun dimana pada kuartal I-II naik dari 73,77% menjadi 74,81%, dan kembali turun pada kuartal III-IV menjadi 69,84%. Penurunan ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA, dimana jika FDR meningkat maka ROA juga meningkat.

Berdasarkan Tabel I.1 diatas, terlihat bahwa NPF pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018 pada kuartal I-IV mengalami Peningkatan dimana pada kuartal I-IV mengalami peningkatan dari 0,88% menjadi 2,58%, pada tahun

2019 mengalami Fluktuasi naik turun dimana pada kuartal I-III mengalami peningkatan dari 3,53% menjadi 4,64% dan turun pada kuartal IV menjadi 4,30%.

Pada tahun 2020 kuartal I-IV terjadi fluktuasi atau naik turun dimana pada kuartal I-II meningkat dari 5,62% menjadi 5,70%, kemudian pada kuartal III-IV mengalami penurunan dari 4,95% menjadi 3,95%. Hal ini bertentangan dengan teori bahwa semakin besar nilai NPF maka akan memperkecil keuntungan atau profitabilitas.

Dari Tabel I. 1 diatas bahwa BOPO pada Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuasi atau naik turun pada tahun 2018 dimana pada kuartal I-II mengalami penurunan dari 98,03% menjadi 92,78%, dan pada kuartal III-IV mengalami peningkatan dari 94,38% menjadi 98,24%. Pada tahun 2019 dimana pada kuartal I-III mengalami penurunan dari 99,13% menjadi 98,83%,kemudian pada kuartal IV kembali meningkat menjadi 99,50%. Pada tahun 2020 pada kuartal I-IV mengalami peningkatan dari 97,94% menjadi 99,45%. Akan tetapi tidak diikuti dengan penurunan ROA juga meningkat.Peningkatan ROA ini berlawanan dengan teori BOPO apabila BOPO meningkat maka Bank tidak efisien ataupun ROA menurun.

Berdasarkan fenomena diatas , dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak dari setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dapat diperkuat dari Tabel I.1. Dengan demikian peneliti ingin mengkaji lebih dalam dan melakukan penelitian dengan judul “ **FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN ON ASET PADA BANK MUAMALAT INDONESIA.**”

B Identifikasi Masalah

1. Terjadinya fluktuasi rasio Return On Aset (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia
2. Terjadinya ketidaksesuaian data yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa jika CAR meningkat maka ROA juga akan meningkat.
3. Terjadinya ketidaksesuaian data yang ada dengan teori yang menyatakan jika FDR meningkat maka ROA juga akan meningkat .
- 4.terjadinya ketidaksesuaian data yang ada dengan teori yang menyatakan jika NPF meningkat maka ROA menurun.
5. Terjadinya ketidaksesuaian data yang ada dengan teori yang menyatakan jika BOPO meningkat maka ROA menurun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada 5 variabel, yaitu variabel bebas (X) dan terikat (Y). Adapun variabel bebasnya adalah CAR,FDR,NPF,dan BOPO. Sedangkan variabel terikat ROA.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud dengan menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan terikat.Variabel bebas (*independence variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan simbol (X).Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah faktor utama

yang ingin dijelaskan atau diperidiksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya, biasa dinotasikan dengan simbol (Y).¹¹

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Varia bel	Definisi	Rumus	Skala
CAR (X ₁)	Rasio solvabilitas atau biasa disebut sebagai rasio permodalan. Perhitungan aspek permodalan bank dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko kerugian yang mungkin timbul dari pembiayaan yang diberikan bank kepada pihak lain.	$CAR = \frac{Mtier1 + Mtier2 + Mtier3 - penyertaan}{ATMR} \times 100\%$	Rasio

¹¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), Hlm. 48.

FDR (X ₂)	FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya	$FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio
NPF (X ₃)	NPF adalah rasio yang mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah	$NPF = \frac{\text{PEMBIAYAAN (KL, D, M)}}{\text{TOTALPEMBIAYAAN}} \times 100\%$	Rasio
BOP O (X ₄)	(BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

	kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.		
ROA (Y)	<i>Return On Asset (ROA)</i> merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset dalam satu periode	$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Rata – rata Total ASet}} \times 100\%$	Rasio

E. Rumusan Masalah.

1. Apakah rasio CAR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia?
2. Apakah rasio FDR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia?
3. Apakah rasio NPF berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia?
4. Apakah rasio BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia?
5. Apakah rasio CAR, FDR, NPF dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui CAR secara parsial terhadap return on aset pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2020.

2. Untuk mengetahui FDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2020.
3. Untuk mengetahui NPF secara parsial terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2020.
4. Untuk mengetahui BOPO secara parsial terhadap ROA pada bank Muamalat Indonesia pada tahun 2012-2020.
5. Untuk mengetahui CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan terhadap ROA pada bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2020.

G. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi akademis, Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak IAIN pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi dan wawasan lebih luas tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Aset Pada Bank Muamalat Indonesia.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama ke arah yang lebih luas.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan yang lebih rinci dan sistematis, maka pembahasan dapat dibagi menjadi:

BAB I Pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan .

BAB II Landasan teori, yang terdiri dari variabel X dan Y , kemudian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan penarikan hipotesis.

BAB III membahas metodologi penelitian terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel , tehnik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV hasil penelitian, memuat tentang gambaran umum objek dari penelitian yang berisikan deskripsi yang akan dilakukan objek penelitian. Deskripsi hasil penelitian, mendeskripsikan data yang diperoleh baik dari variabel independen dan dependen berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti. Visi misi perusahaan dan struktur organisasi. Pembahasan hasil penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB V penutup, memuat tentang kesimpulan yang berisi beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tentang "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN ON ASET PADA BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2012-2020. Saran

berisi tentang penyampaian kepada beberapa kalangan yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. kerangka Teori

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya teori-teori yang menjadi landasan teoritis dan menjadi pedoman dalam melakukan penelitian. Setelah masalah-masalah penelitian dirumuskan maka langkah selanjutnya adalah mengembangkan teori-teori, landasan-landasan, konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk melaksanakan penelitian. Dengan demikian diharapkan dapat dari permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, teori yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengertian *Return On Asset*

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas penggunaan *asset* perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam di dalam total *asset*. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total *asset*. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.¹²

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata Total ASet}} \times 100\%$$

¹²Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 228.

Berdasarkan beberapa defenisi dari *Return On Asset* (ROA) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari *aktiva* yang digunakan *Return On Asset* dalam pandangan Islam.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

1) pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka mengembangkan usaha dan menampung risiko kerugian. Bank Indonesia menetapkan modal (*Capital Adequacy Ratio*) yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu diperhatikan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), atau secara matematis:

$$CAR = \frac{Mtier1 + Mtier2 + Mtier3 - penyertaan}{ATMR} \times 100\%$$

Aktiva tertimbang menurut Risiko adalah nilai total aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 0% dan aktiva yang paling berisiko diberi bobot 100%. Dengan demikian, ATMR menunjukkan nilai aktiva berisiko yang memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup.¹³

¹³Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), hlm. 246-247.

Capital Adequacy Ratio (CAR) dalam pandangan islam adalah sebagaimana firman allah SWT dalam Q.S Ali Imran : 14 yang berbunyi:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ
 الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ
 وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ

المآبِ

Artinya: dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak[186] dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).(Q.S Ali- Imran : 14)¹⁴

Berdasarkan ayat diatas, dapat kita ketahui bahwa dijadikan indah bagi manusia kecintaan kepada harta yang tidak terbilang lagi berlipat ganda, yang mana bentuk harta ini berupa emas, perak, binatang, sawah, dan lain-lain, yang semua itu merupakan sesuatu yang diinginkan dan dicintai oleh manusia. Kecintaan kepada materi (wanita, anak-amak, harta dan benda) merupakan sifat dasar manusia karena berkaitan dengan kebutuhan, hanya saja kita tidak boleh terlalu menuruti hawa nafsu dalam memenuhi kebutuhan dunia sehingga melupakan kehidupan akhirat. Harta benda merupakan kebutuhan lahir manusia.

Jadi harta disini merupakan modal bagi kita untuk mencari keuntungan, namun tidak boleh berlebihan yang menyebabkan lalai terhadap perintahnya maka jadikanlah sebagai modal untuk kesejahteraan dunia akhirat.

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Alim Dan Terjemahannya*, hlm . 20.

Ketentuan CAR pada prinsipnya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku standard CAR secara internasional, yaitu standard *bank for international settlement* (BIS).¹⁵

Penerapan tersebut merupakan kelanjutan aturan sebelumnya yang hanya mewajibkan CAR minimal 8%. Untuk meningkatkan kinerja dan memperhatikan prinsip kehati-hatian, otoritas moneter berusaha meningkatkan kewajiban CAR. Akan tetapi sebelum aturan tersebut secara lengkap dilaksanakan, Indonesia mengalami krisis ekonomi pada akhir tahun 1990-an, sehingga sebagian besar bank di Indonesia mengalami kerugian yang mengakibatkan menyusutnya modal bank. Akibat krisis ini, bank sulit sekali memenuhi minimum CAR, sehingga bank Indonesia menetapkan kebijaksanaan bahwa bank yang CAR-nya 4% atau lebih sudah bisa dipandang sebagai bank yang cukup sehat.¹⁶

Tabel II.1
Kriteria Penetapan Peringkat Capital Adequacy Ratio (CAR)

Keterangan Rasio CAR	Kriteria
$CAR \geq 12\%$	Sangat Sehat
$9\% \leq CAR \leq 12\%$	Sehat
$9\% \leq CAR \leq 9\%$	Cukup Sehat
$9\% \leq CAR \leq 8\%$	Kurang Sehat
$CAR \leq 6\%$	Tidak Sehat

Sumber : Lampiran SEBI No. 9/24/DPbS Tahun 2007

2) Jenis-Jenis Modal

- a) Modal bagi bank terdiri atas modal inti dan modal pelengkap, yang rincian komponennya sebagai berikut:

¹⁵Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 367.

¹⁶Mia Lasmi Wardiah *.Ibid*, hlm. 249.

1) Modal Inti

Terdiri atas modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah dikurangi pajak. Secara rinci modal inti dapat berupa:

- a) Modal disetor
- b) Agio saham
- c) Cadangan umum
- d) Cadangan tujuan
- e) Laba yang ditahan
- f) Laba tahun lalu
- g) Laba tahun berjalan
- h) Bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan.

2) Modal Pelengkap

Modal pelengkap terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk tidak dari laba setelah pajak serta simpanan sifatnya dapat dipersamakan dengan modal. Secara rinci modal pelengkap dapat berupa:

- a) Cadangan revaluasi aktiva
- b) Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan
- c) Modal kuasi yang menurut *bank for internasional settlements* disebut *hybrid (debt/equaty) capital in strument*.
- d) Pinjaman subordinasi
- b) Modal Kantor Cabang Bank Asing

Yang dimaksud dengan modal bagi kantor cabang bank asing adalah dana bersih kantor pusat dan kantor-kantor cabangnya di luar Indonesia (*net head office funds*). Dana bersih tersebut merupakan selisih antara saldo penanaman kantor pusat dan kantor cabangnya di luar, dengan

saldo penanaman kantor-kantor cabangnya di Indonesia pada kantor pusat dan kantor-kantor cabangnya di luar Indonesia.¹⁷

b. *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dikerahkan oleh bank. FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali dalam penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit/pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit/pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit/pembiayaan.¹⁸ Adapun rumus dari FDR sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Semakin tinggi tingkat FDR suatu bank, maka bank tersebut akan berusaha untuk meningkatkan perolehan dananya, salah satunya dari sisi deposit, untuk menarik investor menginvestasikan dananya dari bank syariah, maka diberikanlah tingkat bagi hasil yang menarik, sehingga peningkatan FDR akan meningkatkan *Return On Aset* bank.

¹⁷Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 33-35.

¹⁸Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 116.

Rasio ini merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari FDR suatu bank adalah sekitar 80%. Namun, batas toleransi antara 85% dan 100%. Sedangkan berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam surat edaran Bank Indonesia No. 26/5BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya FDR ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%. Dengan ketentuan ini berarti bank boleh memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga asalkan tidak melebihi 100%.¹⁹

Tabel II.2
Kriteria Penetapan Financing To Deposit Ratio (FDR)

Keterangan Rasio FDR	Kriteria
$FDR \geq 75\%$	Sangat Sehat
$75\% \leq FDR \leq 85\%$	Sehat
$85\% \leq FDR \leq 100\%$	Cukup Sehat
$100\% \leq FDR \leq 120\%$	Kurang Sehat
$FDR \geq 120\%$	Tidak Sehat

Sumber: Lampiran SEBI No. 9/24/DPbS Tahun 2007

c. *Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Financing adalah resiko penyaluran dana. Golongan pembiayaan bermasalah ada pada kategori kurang lancar, diragukan dan macet. Tingginya NPF menandakan bank mempunyai pembiayaan yang bermasalah banyak dan nilai NPF rendah artinya pembiayaan bermasalah sedikit. Hal tersebut akan mempengaruhi kinerja bank dan berdampak pada perolehan laba. Laba berkaitan dengan profitabilitas, maka NPF akan mempengaruhi profitabilitas.²⁰

¹⁹Lukman Denda wijaya, *Ibid.*, hlm. 116-117.

²⁰Abdul Nasser Hasibuan, dkk., *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 136-

Kredit atau pembiayaan bermasalah (NPF) merupakan pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah.²¹

Non performing financing (NPF) adalah upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan melakukan penjualan *asset* pembiayaan bermasalah. *Asset* pembiayaan bermasalah yang dapat dijual tersebut harus telah memenuhi kriteria-kriteria tertentu yang telah diterapkan pada pembiayaan *consumer* atau pembiayaan usaha kecil, usaha penyelamatan pembiayaan tetap dilakukan.²² Adapun rumus *Non Performing Financing* (NPF) adalah sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{PEMBIAYAAN (KL, D, M)}}{\text{TOTALPEMBIAYAAN}} \times 100\%$$

KL= pembiayaan kurang Lancar

D= Diragukan

M= Macet

Non Performing Financing merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas *asset* bank, semakin tinggi nilai *Non Performing Financing* (NPF) di atas 5% maka bank tersebut tidak sehat, *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank. Menurunkan laba

²¹Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 125.

²²Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utara, 2014), hlm. 133.

akanmeningkatkan dividen yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga pertumbuhan tingkat *return* saham bank akan mengalami penurunan.²³

Tabel II. 3
Kriteria Penetapan Peringkat Non Performing Financing

Kriteria	Keterangan Rasio NPF
$NPF \leq 2\%$	Sangat Sehat
$2\% \leq NPF \leq 5\%$	Sehat
$5\% \leq NPF \leq 8\%$	Cukup Sehat
$8\% \leq NPF \leq 12\%$	Kurang Sehat
$NPF \geq 12\%$	Tidak Sehat

Sumber: Lampiran SEBI No. 9/24/ DPbS Tahun 2007

Berdasarkan penilaian kualitas, kredit atau pembiayaan ditetapkan sebagai berikut.²⁴

1. Kredit Lancar

Kredit lancar adalah kredit yang tidak ada tunggakan atau angsuran pokok pinjaman belum jatuh tempo, semua kewajiban sudah diselesaikan oleh nasabah.

2. Kredit Dalam Perhatian Khusus

Kredit dalam perhatian khusus adalah kredit yang menunjukkan adanya kelemahan pada kondisi keuangan, yang tergolong dalam pembiayaan dalam perhatian khusus apabila terdapat tunggakan sampai 90 hari.

3. Kredit Tidak Lancar

²³Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 117.

²⁴Etti Mulyati, *Kredit Perbankan;Aspek Hukum dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), hlm. 67.

Kredit tidak lancar adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan margin mengalami penundaan pembayaran melampaui 90 hari sampai dengan kurang dari 120 hari.

4. Kredit Diragukan

Kredit diragukan adalah kredit yang sudah tidak lancar dan sudah jatuh tempo tetapi belum juga diselesaikan oleh yang bersangkutan dan terdapat tunggakan 120 hari sampai dengan 180 hari.

5. Kredit Macet

Kredit macet adalah kredit yang melampaui 180 hari atau lebih. Konsep Islam yang berkaitan dengan pembiayaan yang bermasalah sebagaimana Allah Swt memberikan anjuran untuk memberikan tangguhan jangka waktu pembayaran kepada orang yang berhutang sampai ia sanggup untuk membayar hutangnya.²⁵ Sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al- Baqarah :280 yang berbunyi:

نُتْمَ إِن لَّكُمْ خَيْرٌ تَصَدَّقُوا وَأَنْ مَيَّسِرَةً إِلَىٰ فَنظِرَةً عُسْرَةً ذُو كَانٍ وَإِنْ

تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya: dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. Q.S Al-Baqarah: 280²⁶

berdasarkan ayat diatas, apabila ada seseorang yang dalam kesulitan atau kesukaran membayar utangnya, berilah dia kemudahan dan tangguh sampai dia berkelapangan atau lebih baik supaya kamu beruntung.

Ada beberapa faktor penyebab pembiayaan bermasalah sebagai berikut:

²⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Alim dan Terjemahannya*, hlm. 47.

²⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Alim Dan Terjemahannya*, hlm. 47.

- 1) Faktor Internal (berasal dari pihak bank)
 - a) Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah
 - b) Kurang baik dalam mengevaluasi keuangan nasabah
 - c) Kesalahan setting fasilitas pembiayaan.
 - d) Perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah.
 - e) Proyeksi penjualan terlalu optimis
 - f) Proyeksi penjualan tidak memperhitungkan kebiasaan bisnis dan kurang memperhatikan aspek competitor
 - g) Jaminan tidak diperhitungkan aspek *marketable*
 - h) Lemahnya supervise dan monitoring
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari pihak luar)
 - a) Karakter nasabah tidak amanah
 - b) Melakukan *side streaming* penggunaan dana
 - c) Kemampuan nasabah dalam mengolah usaha kurang memadai
 - d) Usaha yang disajikan relative baru
 - e) Bidang usaha nasabah telah jenuh
 - f) Tidak mampu menanggulangi nasabah/kurang menguasai bisnis
 - g) Meninggalnya *key person* (pemain kunci perusahaan)
 - h) Perselisihan sesama direksi
 - i) Terjadinya bencana alam.²⁷

d. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

²⁷Trisadini P. Usanti dan Abd. Somad, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 102-103.

Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasioal lainnya. Adapun rumus rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Pendapatan Operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan. Rasio biaya operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Menurut ketentuan Bank Indonesia efisiensi operasi diukur dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan batas maksimum BOPO adalah 90%. Efisiensi operasi juga mempengaruhi kinerja bank, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya yang tepat guna dan hasil.²⁸

Tabel II. 4
Kriteria Penetapan Peringkat Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Kriteria	Keterangan Rasio BOPO
$BOPO \leq 83\%$	Sangat Sehat
$83\% \leq BOPO \leq 85\%$	Sehat
$85\% \leq BOPO \leq 87\%$	Cukup Sehat
$87\% \leq BOPO \leq 89\%$	Kurang Sehat
$BOPO \geq 89\%$	Tidak Sehat

Sumber: Lampiran SEBI No. 9/24/DPbS Tahun 2007

²⁸Usman Harun, *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA*, JURNAL RISET BISNIS DAN MANAJEMEN 4, no. 1 (24 April 2016): hlm. 72. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/12352>.

Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dalam pandangan islam yaitu sebagaimana dalam Q.S Al-Hasyr ayat 7 yang berbunyi:

يَا الْقُرْبَىٰ وَذِيٰ وِلِّرَّسُوْلٍ فَلِلّٰهِ الْقُرَىٰ اَهْلٍ مِّنْ رَّسُوْلِهِ ۗ عَلٰى اللّٰهِ اَفَاۗءٌ مَّا
 مِنْكُمْ اِلَّا غَنِيًاۗ بَيْنَ دُوْلَةٍ يُّكُوْنُ لَا كِيَ السَّبِيْلِ وَاَبْنِ وَاَلْمَسْكِيْنَ وَاَلْيَتَمَّ
 اللّٰهُ اِنَّ اللّٰهَ وَاَتَّقُوْا فَاَنْتَهُوْا عَنۢهُ نَهَكُمْ وَاَفْخِذُوْهُ الرّٰسُوْلُ ؕ اَتَاكُمْ وَاَمَّا
 الْعِقَابِ شَدِيْدٍ

Artinya: apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya. Q.S Al-Hasyr ayat 7²⁹

Maksud dari ayat diatas menerangkan bahwa harta Fa'i yang berasal dari orang fakir, serta harta bani Quraizha, bani nadir, penduduk fadak dan khaibar, yang diberikan allah kepada Rasul-nya dan digunakan untuk kepentingan umum kaum muslimin .Dimana harta Fai' ini juga dibagikan kepada kerabat rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang kehabisan ongkos dalam perjalanan. Hal ini dimaksud agar harta tidak hanya berputar pada lingkungan tertentu saja dari orang-orang kaya, tetapi tersebar pada berbagai pihak sehingga manfaatnya juga dirasakan oleh banyak pihak.

e. Hubungan Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

²⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Alim Dan Terjemahannya*, hlm. 545.

1. Hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)
Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank.³⁰ Rasio CAR digunakan sebagai tolak ukur terhadap kemampuan bank dalam menutupi kerugian yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. CAR memiliki hubungan dengan profitabilitas karena CAR merupakan rasio untuk menghitung seberapa besar modal bank telah memadai untuk menunjang kebutuhannya. Semakin besar CAR menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh laba yang baik. Sehingga CAR berpengaruh positif terhadap laba dan dapat meningkatkan ROA.³¹

2. Hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan Bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Jika bank dapat menyalurkan seluruh dana yang dihimpun memang akan menguntungkan, namun hal ini terkait risiko apabila sewaktu-waktu pemilik dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya. Secara lebih rinci FDR dapat dijelaskan sebagai rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, besarnya standar nilai LDR menurut Bank Indonesia adalah antara 80%-100%. FDR adalah rasio

³⁰Cahyo Hindarto, *Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan KAP Terhadap Return On Asset*, *Jurnal Bisnis Strategi* 20, no. 2 (Desember 2011): hlm. 21.

³¹Shinta Dewi Vernanda dan Endang Tri Widyarti, *Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, dan SIZE Terhadap ROA*, *Jurnal Of Management*, no. 3 (2016): hlm. 3.

seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas. Jadi FDR memberikan pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas. Karena dengan tingginya FDR maka penyaluran dana untuk pembiayaan semakin besar, sehingga dari macam-macam pembiayaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah.³²

3. Hubungan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Non Performing Financing (NPF) adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah dan ada kemungkinan tidak bisa ditagih. Semakin besar nilai NPF maka semakin buruk kinerja bank tersebut. Semakin besar NPF maka akan memperkecil laba atau profitabilitas bank karena dana yang tidak dapat ditagih sehingga bank tidak bisa melakukan pembiayaan aktiva produktif lainnya.³³

4. Hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Keberhasilan bank mengendalikan BOPO dapat meningkatkan tingkat keuntungan bersih atau ROA. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, dan setiap

³²Medina Almunawwaroh Dkk, *Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, No.1 Vol.2 (2018). hlm.8-9.

³³Ubaidillah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, *Jurnal Ekonomi Islam*4, no. 1 (Juni 2016): hlm. 166.

peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelumpajak yang apada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan.³⁴

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan.Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian yang kita teliti. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel II. 5
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Wulan Sari Batubara, Skripsi IAIN Padangsidimpuan tahun 2015	Pengaruh FDR dan NPF terhadap Profitablitas (ROA) di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpua nperiode 2009-2011	Hasil dari penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa rasio keuangan FDR dan NPF memiliki $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($4,725 \geq 3,32$) artinya variabel FDR dan NPF secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitablitas yang diukur dengan ROA. Sedangkan hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap profitablitas yang diukur dengan indikator ROA. Akan tetapi untuk variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitablitas yang

³⁴Amalia Nur Zubaidah dan Toni Hartono, *Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal (KPM), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018*,*|| Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (Juli 2019): hlm. 20.

			diukur dengan indikator ROA. Sedangkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel ROA dapat dijelaskan oleh FDR dan NPF sebesar 22,3% dan sisanya 77,7% (100%-22,3%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain
2	Nurlan Daulay, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Non Performing Financing (NPF)</i> , <i>Net Interest Margin(NIM)</i> dan <i>Biaya Operasional Pendapatan Operasional(BOPO)</i> terhadap <i>Return On Aset (ROA)</i> pada PT. Bank Mega Syariah TBK Periode 2009-2018	<p>Hasil dari penelitian dianalisis menggunakan spss versi 22 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 75,9%, sedangkan sisanya 24,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada di dalam penelitian ini.pengaruh CAR terhadap ROA, hasil pengujian dengan menggunakan uji parsial (uji t) pada tingkat signifikansi $0,05/2=0,025$ (uji dua sisi) dengan $df=n-k-1$ atau $34-4-1=34$, hasil diperoleh dari t tabel sebesar 2,032. Hal ini berarti capital adequacy ratio tidak berpengaruh terhadap return on aset,(ROA) terlihat dari $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($1,401 \leq 2,032$) maka H_0 dan H_a ditolak.</p> <p>NPF terhadap ROA hasil diperoleh dari t tabel sebesar 2,032,. Hal ini berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,165 \geq 2,032$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.</p> <p>Signifikan $\leq 0,05$ ($0,037 \leq 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat</p>

			<p>disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh NPF yang signifikan terhadap ROA.</p> <p>NIM terhadap ROA, Hasil uji parsial (uji t) tingkat beban bunga. Hal ini dibuktikan dari hasil uji parsial (uji t) tingkat signifikan $0,05/2=0,025$ dengan $df=n-k-1$ atau $39-4-1=34$ sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,032. Hal ini berarti $t_{hitung} \leq t_{tabel} (0,844 \leq 2,032)$, maka H_0 diterima H_a ditolak.</p> <p>BOPO terhadap ROA, hasil dari penelitian ini uji parsial (uji t) tingkat signifikan $0,05/2=0,025$ dengan $df=n-k-1$ atau $39-4-1=34$ sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,032. Hal ini berarti $t_{hitung} \leq t_{tabel} - 2,03 (-8,873 \leq -2,032)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Signifikan $\leq 0,05 (0,000 \leq 0,05)$ maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh BOPO yang signifikan terhadap ROA.</p>
3	Idris Saleh, Skripsi IAIN Padangsidmpuan Tahun,2016	PengaruhCapital AdequacyRatio (CAR),Financing toDeposit Ratio (FDR) danNonPerformingFinance (NPF)terhadapReturn OnAsset (ROA)PT. BankMuamalatIndonesia, Tbk. Periode2007-2014	Hasil dari penelitian secara parsial (uji-t) Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA), yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel} (-3,159 < 1,706)$. Financing to Deposit Ratio (FDR) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA), yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel} (2,591 > 1,706)$. Non Performing Finance (NPF)

			<p>secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA), yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,231 < 1,706$). Sedangkan, secara simultan (uji F) Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Finance (NPF) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA), yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,766 > 2,975$). Adapun Adjusted R Square sebesar 0,330 (33%), yang berarti bahwa variabel Return On Asset (ROA) dapat dijelaskan variasi variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Finance (NPF) sebesar 33%. Sedangkan sisanya 67% ($100\% - 33\%$) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak menjadi fokus penelitian.</p>
4	Mitaro Siregar, Skripsi IAIN Padangsidempuan, Tahun 2020	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Roa Pada Pt. Bank Victoria Syariah Periode 2012-2019	<p>hasil penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa <i>Capital Adequacy Rasio</i> (CAR) memiliki pengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2012-2019. Hal ini dilihat dari signifikan $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,731 < -2,048$) yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan ditarik kesimpulan bahwa <i>Capital</i></p>

			<p><i>Adequacy Ratio (CAR)</i> memiliki pengaruh terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>. <i>Non Performing Financing (NPF)</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2012-2019. Hal ini dilihat dari nilai signifikan $> 0,05$ ($0,736 > 0,05$) dan $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,340 > -2,048$) yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan ditarik kesimpulan bahwa <i>Non Performing Financing</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>.</p> <p>Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2012-2019. Hal ini dilihat dari nilai signifikan $> 0,05$ ($0,217 > 0,05$) dan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,262 > -2,048$) yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan ditarik kesimpulan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>.</p> <p>Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pani Akhiruddin Siregar yang menyatakan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap variabel ROA.</p>
5	Misra Wati, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas	Hasil dari penelitian ini dianalisis menggunakan spss versi 22 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien

		Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah TBK	determinasi (R^2) sebesar 0,824. Hal ini berarti bahwa NIM, NPF dan BOPO mampu menjelaskan variasi variabel ROA sebesar 42,4%, sedangkan sisanya 17,6% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar variabel yang diteliti, serta dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan <i>BLUE (Best Linear Estimator)</i> yaitu data yang diuji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi, maupun heteroskedastisitas.
6	Ubaidillah, 2016 (Jurnal Ekonomi Islam (Islamic Economics Journal) Vol.4, No.1 Januari - Juni 2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia	Variabel NPF, PPAP, dan SBIS tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Variabel FDR menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas. Variabel CAR, BOPO, dan Pangsa Pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Perbedaan dan Persamaan peneliti yang sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- 1) * Perbedaan penelitian ini Penulis menggunakan variabel CAR, FDR, NPF dan BOPO sebagai variabel independen dan ROA sebagai Variabel dependen sedangkan pada penelitian Wulan Sari menggunakan variabel FDR dan NPF sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen Penulis menggunakan objek penelitian di PT Bank Muamalat Indonesia dan pada

penelitian wulan sari menggunakan objek penelitian pada Bank Sumut Syariah Cabang Padangsidimpuan. Pada penelitian peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara keseluruhan dengan metode sampling jenuh sedangkan Wulan Sari menggunakan Teknik Pengambilan Sampel secara random

* persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, wulan sari sama-sama merupakan penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan data skunder dalam bentuk *time series* dalam bentuk triwulan.

2)* perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian terdahuluPenulis menggunakan variabel CAR,FDR,NPF dan BOPO sebagai variabel independen dan ROA sebagai Variabeldependen sedangkan pada penelitian Nurlan Daulay menggunakan variabel CAR, NPF, NIM, dan BOPO sebagai variabel independen dan ROA sebagai Variabel dependen. Penulis menggunakan objek penelitian di PT Bank Muamalat Indonesia sedangkan pada penelitian Nurlan Daulay menggunakan objek penelitian pada Bank Mega Syariah TBK.

* Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, Nurlan Daulay, sama-sama merupakan penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan data skunder dalam bentuk time series dalam bentuk triwulan.Sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh.

3)* Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu penelitian penulis menggunakan variabel CAR,FDR,NPF dan BOPO sebagai variabel independen dan ROA sebagai Variabel dependen, sedangkan pada penelitian Idris Saleh menggunakan variabel CAR,FDR,NPF sebagai variabel independen dan ROA

sebagai variabel dependen. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh sedangkan pada penelitian Idris Saleh menggunakan teknik pengambilan sampling dengan menggunakan Sensus.

* persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, Idris Saleh, sama-sama merupakan penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan data skunder dalam bentuk time series dalam bentuk triwulan sama-sama menggunakan objek penelitian pada Bank Muamalat Indonesia.

4)*Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu Penulis menggunakan variabel CAR, FDR, NPF dan BOPO sebagai variabel independen dan ROA sebagai Variabel dependen, sedangkan pada penelitian Mitaro Siregar menggunakan CAR, NPF, BOPO sebagai variabel dependen dan ROA sebagai Variabel dependen, Penulis menggunakan objek penelitian di PT Bank Muamalat Indonesia, sedangkan Mitaro Siregar menggunakan objek penelitian pada PT. Bank Victoria Syariah.

* Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, Mitaro Siregar, sama-sama merupakan penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan data skunder, dan sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan menggunakan data dalam bentuk triwulan.

5)* Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu Penulis menggunakan variabel CAR, FDR, NPF dan BOPO sebagai variabel independen dan ROA sebagai Variabel dependen sedangkan pada penelitian Misra Wati menggunakan NIM, NPF dan BOPO sebagai Variabel independen dan ROA

sebagai variabel dependen. Penulis menggunakan objek penelitian di PT Bank Muamalat Indonesia sedangkan pada penelitian Misra Wati menggunakan objek penelitian pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh sedangkan pada Misra Wati menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposiv sampling.

*Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, Misra Wati, sama-sama merupakan penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan data skunder dalam bentuk time series dalam bentuk triwulan.

6)*Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu Penulis menggunakan objek penelitian di PT Bank Muamalat Indonesia, sedangkan pada penelitian Ubaidillah menggunakan objek penelitian pada bank Syariah Indonesia.

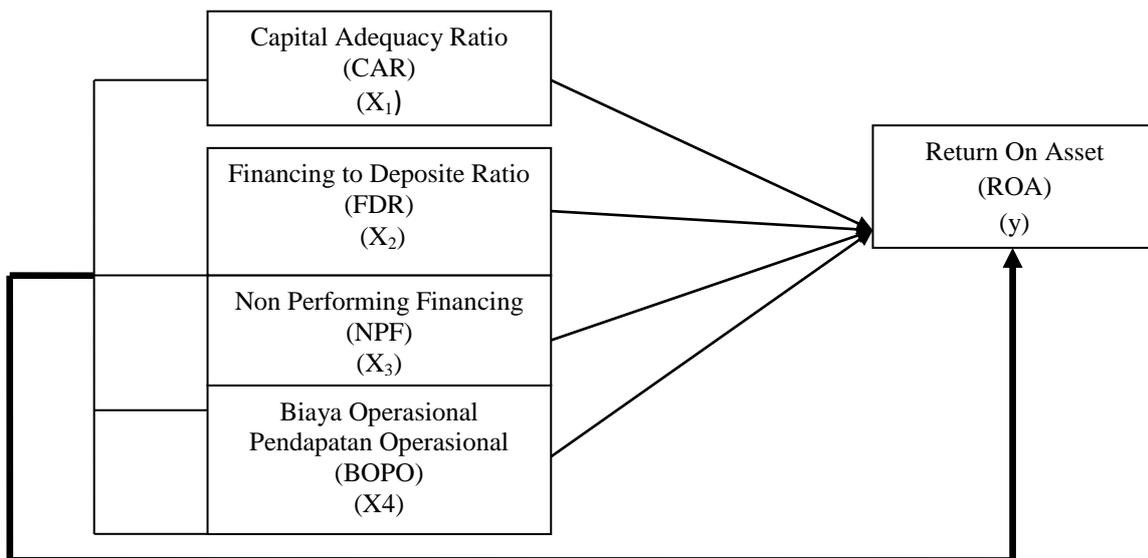
*Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, Ubaidillah, menggunakan Variabel yang sama yaitu CAR, FDR, NPF dan BOPO, sama-sama merupakan penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan data skunder dalam bentuk time series menggunakan data triwulan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan teoritis pertautan antara

variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.³⁵

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan :

Parsial : \longrightarrow

Simultan: \longrightarrow

Profitabilitas berupa return on asset (ROA) bank Muamalat Indonesia, bank yang dikatakan baik adalah bank yang Return On Asset-nya tinggi. Faktor tersebutlah yang membuat Bank Muamalat Indonesia Tbk harus menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik melalui aset yang lebih dimiliki Bank tersebut.

CAR mencerminkan modal sendiri Perusahaan, semakin tinggi rasio ini semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang beresiko begitupun sebaliknya. Dengan kata lain

³⁵H.Moh. Siddik Priadana saludin Muis, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2010), hlm.89-90.

semakin besar CAR maka semakin besar, manajemen bank dalam menghasilkan laba, karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan.

FDR merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan melalui total deposit yang dihimpun oleh bank, FDR digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi pengangguhan.

NPF adalah tingkat pengembalian kredit atau pembiayaan yang diberikan deposan kepada bank, dengan kata lain NPF merupakan tingkat Kredit macet pada bank Tersebut.

BOPO merupakan rasio yang mengukur efisiensi dan efektifitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap yang lainnya. Semakin besar BOPO menunjukkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasionalnya yang mengakibatkan kerugian yang disebabkan bank kurang efisien dalam mengelola usahanya.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang ingin kita pelajari. Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja saat panduan

dalam verifikasi.³⁶ Dalam penelitian ini Hipotesis yang diajukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ho : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
 H₁ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.
2. Ho : *Financing To Deposite Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
 H₂ : *Financing To Deposite Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA Bank Muamalat Indonesia.
3. Ho : *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
 H₃ : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA Bank Muamalat Indonesia.
4. Ho : BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)
 H₄ : BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.
5. Ho : CAR, BOPO, NPF, dan FDR tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.
 H₅ : CAR, BOPO, NPF, dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.

³⁶MohNazir, *Metode Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2017). hlm.32.

BAB III

Metode Penelitian

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dan menggunakan data skunder , data tersebut didapatkan dari website bank Muamalat Indonesia Tbk dari laporan keuangan publikasi tahunan.Data yang diperoleh mulai tahun 2012 sampai pada tahun 2020 dalam bentuk triwulan.Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai bulan Juni 2021 sampai Oktober 2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif.Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandasan pilsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/empiris,obyektif, terukur, rasional karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁷

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oeh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebuah laporan keuangan di Bank Muamalat Indonesia, populasi dalam penelitian

³⁷Sugiyono, metode penelitian Bisnis(Bandung: Alfabeta,2016), hlm.12.

ini sebanyak 37 data laporan keuangan dimulai tahun 2012 sampai 2020 dan tahun 2021 hanya pada kuartal pertama.

2. Sampel

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.³⁸

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁹ Adapun sampel pada penelitian ini adalah jumlah CAR, FDR, NPF, BOPO dan ROA pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2020 dalam satuan triwulan yang tercantum pada statistik laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Yang intinya sampel yang diambil berjumlah sebanyak 37 data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia, yakni sebanyak 9 tahun x 4 tahun dan ditambahi kuartal pertama pada tahun 2021.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka berisi uraian tentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas tentang relevansi antara teori dan praktik. Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang ekonomi syariah, buku-

³⁸Aahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk Dan Penelitian Pembangunan* (Bandung: Cipta Pustaka, 2016), Hlm. 56.

³⁹Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R & D*, hlm. 81.

buku tentang akuntansi atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁴⁰ Jadi dokumentasi merupakan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), yang semua itu memberikan informasi untuk proses penelitian.

Data laporan tahunan yang diperlukan pada penelitian didasarkan pada variabel penelitian adalah data laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia yang dimulai pada tahun 2012-2021 pada kuartal pertama.

E. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.⁴¹ Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu menggunakan aplikasi *spss versi 26*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

⁴⁰W.Gulo, *metode penelitian* (Jakarta:PT. Gramedia Widiasarana Indonesia,2010), hlm. 123.

⁴¹Sugiyono,*metode penelitian bisnis*(Bandung: Alfabeta,2016). hlm.426.

umum atau generalisasi. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, dan lain-lain.⁴²

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, pada model regresi. Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual terdistribusi normal. Tidak hanya multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujiannya dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*best linear unbiased estimator*). Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Dalam uji normalitas menggunakan metode *one sample*

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), Hlm. 147-148.

kolmogrov-smirnov. Persyaratan data disebut normal dengan melihat nilai absolute 0,05 dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal atau probabilitas $p \geq 0,05$. Jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ distribusi data tidak normal.⁴³

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) menjauhi 1 *Tolerance* menjadi 1 pada *output coefficient*. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Dan jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas. Dan apabila $VIF \leq 10$ mengidentifikasi bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan jika nilai $VIF \geq 10$ mengidentifikasi bahwa model regresi memiliki multikolinieritas.⁴⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah variabel residual yang tidak konstan pada semua pengamatan diambil model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah

⁴³Duwi Priyanto, SPSS Pengolah data Terpraktis (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 89-91.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 99-103

uji koefisien korelasi sfarman's rho, melihat pola titik grafik regresi , uji park, uji gletser sebagai berikut:

a. jika signifikan hasil korelasi $\leq 0,10$, maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.

b. jika signifikan hasil korelasi $\geq 0,10$, maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.⁴⁵

d. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi merupakan cara untuk menguji atau mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel sebelumnya untuk data *time series* auto korelasi yang sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya cross section jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lainnya. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:⁴⁶

1) Terjadi Autokorelasi jika *Durbin Watson* (DW) $\leq - 2$ atau *Durbin Watson* (DW) $\leq + 2$

2) Tidak terjadi autokorelasi jika *Durbin Watson* (DW) ≥ -2 atau *Durbin Watson* (DW) $\leq +2$

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan

⁴⁵Ibid.,Hlm. 108.

⁴⁶Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*(Jakarta: Kompas Gramedia, 2017), Hlm. 23.

selanjutnya.⁴⁷ Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hipotesis penelitian yang telah disusun semula dapat diterima berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji dapat diterima atau ditolaknya hipotesis yang bersangkutan.⁴⁸

a. Uji parsil (Uji-t)

Untuk mengetahui apakah ada model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel dengan kaidah pengujian, yaitu:⁴⁹

a) Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya secara bersama-sama independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara bersama-sama independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji-F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan syarat:

a) Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

b) bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya bahwa secara bersama-sama independen berpengaruh terhadap dependen.

⁴⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 104.

⁴⁸W. Gulo, *Op.cit.*, Hlm. 153.

⁴⁹Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 196.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.⁵⁰

4. Uji Regresi Linier Berganda

analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu hubungan CAR (X_1) FDR (X_2) NPF(X_3) dan BOPO (X_4), terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) di Bank Muamalat Indonesia. Analisis regresi linear berganda adalah analisis mengenai dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen Y dengan dua atau lebih variabel Independen (X_1, X_2, X_3, X_4) dalam suatu persamaan linear.⁵¹ Bentuk umum persamaan regresi berganda ini,

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y	= ROA
a	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien Regresi
X_1	= CAR
X_2	= FDR
X_3	= NPF
X_4	= BOPO
e	= <i>Standard Error</i>

⁵⁰Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Op. Cit.*, hlm.63-64.

⁵¹Trihendriadi, *Step IBM SPSS 21 Analisis Data Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Anai, 2013), hlm. 141-142.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us tsani 1412 H. Pendiri bank Muamalat Indonesia digagas oleh majelis ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti asuransi syariah (Asuransi Tafakul), *multifinance* syariah (Al- Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu *Sahre-e* yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Share-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan pertama *e-channel* seperti *Internet Banking*, *Mobile Banking*, ATM, dan *chas management*. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai bank devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik tidak listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, bank dengan mempercayai diri

melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT). Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan sukuk subordinasi Mhudarabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan di Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Hingga saat ini, bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 kantor cabang di Malaysia. Operasional bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 Jaringan ATM bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui *Malaysia Electronic Payment (MEP)*.

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meringankan *awareness* terhadap image sebagai bank syariah islami, Modern dan Professional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun Internasional. Hingga saat ini, bank bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan dana pensiun melalui dana pensiun lembaga keuangan, dan baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, bank Muamalat Indonesia bermetamerfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi *“The Best Islamic Bank And Top 10 Bank In Indonesia With Strong Regional Presence”*.(Website Resmi Bank Muamalat Indonesia)

2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

Visi dan misi bank Muamalat Indonesia ini diambil dari website resmi Bank Muamalat Indonesia:

- a. Visi
“Menjadikan bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”.
- b. Misi
membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

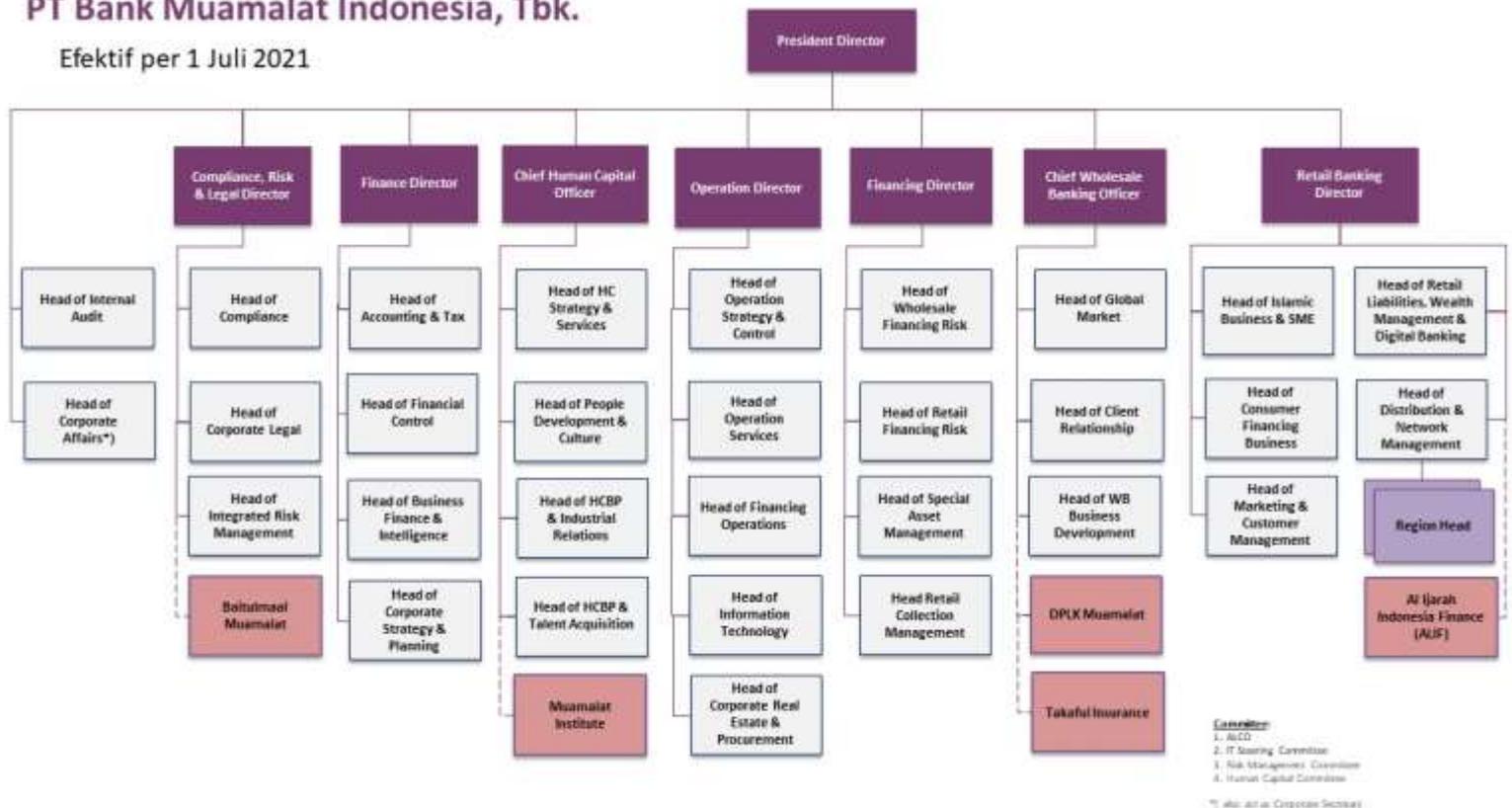
3. Struktur Organisasi Perusahaan Bank Muamalat Indonesia

Dibawah ini merupakan sruktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia yang diambil dari website resmi Bank Muamalat Indonesia:

Gambar VI. 1
Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Efektif per 1 Juli 2021



4. Produk-Produk Bank Muamalat Indonesia

Dibawah ini merupakan produk-produk Bank Muamalat Indonesia baik produk penghimpun dana dan penyaluran dana yang diambil dari website resmi bank muamalat Indonesia:

a. Pendanaan

1) Tabungan IB Hijrah

Merupakan investasi tabungan dengan akad mudharabah di counter PT Bank Muamalat Indonesia di seluruh Indonesia maupun di Gerai Muamalat yang penarikannya dapat dilakukan di seluruh counter PT Bank Muamalat Indonesia, ATM Muamalah, jaringan ATM PRIMA, dan jaringan ATM bersama. Tabungan

IB HIJRAH dengan kartu Muamalat dapat juga berfungsi sebagai akses debit di seluruh merchant debit PRIMA di seluruh Indonesia. Nasabah memperoleh bagi hasil yang berasal dari pendapatan bank atas dana tersebut. Apabila penabung meninggal dunia, maka ahli waris dapat berangkat.

2) Tabungan IB Hijrah Haji

Merupakan tabungan yang dimaksudkan untuk mewujudkan nasabah untuk menunaikan ibadah haji. Tabungan ini berakad wadiah (akad penitipan dana dari nasabah sebagai pemilik dana, kepada bank selaku penyimpan dana. Produk ini akan membantu nasabah untuk merencanakan ibadah haji sesuai dengan kemampuan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan. Dengan fasilitas asuransi jiwa, insya allah pelaksanaan ibadah haji tetap terjamin. Dengan keistimewaan tersebut, nasabah tabungan arafah bisa memilih jadwal waktu keberangkatannya sendiri dengan setoran tetap setiap bulan, keberangkatan nasabah terjamin dengan nasabah asuransi jiwa.

Apabila penabung meninggal dunia, maka ahli waris dapat berangkat. Tabungan IB hijrah haji juga dapat menjamin nasabah untuk mendapatkan porsi keberangkatan (sesuai dengan ketentuan departemen agama) dengan jumlah dana Rp 20 juta, setoran awal hanya dengan Rp 50.000, karena PT. Bank Muamalat Indonesia telah online dengan siskohat (sistem komputerisasi haji terpadu) departemen agama republik indonesia. Tabungan ini memberikan keamanan lahir batin karena dana yang disimpan akan dikelola secara syariah.

3) Deposito IB Hijrah-Mhudarabah Deposito

Merupakan jenis investasi bagi nasabah perorangan dan badan hukum dengan bagi hasil yang menarik. Simpanan dana ini akan dikelola melalui pembiayaan kepada sektor riil yang halal dan baik saja, sehingga memberikan bagi hasil yang halal. Tersedia dalam jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan.

4) Deposito *Fulinves*- Fulinves Deposito

Merupakan jenis investasi yang dikhususkan bagi nasabah perorangan, dengan jangka waktu 6 dan 12 bulan dengan nilai nominal Rp. 2.000.000; atau senilai USD 500 dengan fasilitas asuransi jiwa yang dapat diperpanjang secara otomatis (*otomatic roll over*) dan dapat dipergunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk referensi PT. Bank Muamalat Indonesia nasabah memperoleh bagi hasil yang menarik setiap bulan.

5) Giro IB Hijrah- Wadiah *Current Account*

Merupakan titipan dana pihak ketiga berupa simpanan giro yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro, dan pemindah bukuan. Untuk mendukung aktivitas usaha. Dilengkapi kartu *share-e* debit muamalat untuk kebebasan transaksi ATM dan pembayaran belanja di seluruh dunia melalui jaringan ATM Muamalat, ATM plus/visa, ATM bersama, ATM prima.

6) Dana pensiunan muamalat – Muamalat *pension Fund*

Dana pensiunan Muamalat dapat diikuti oleh mereka berusia minimal 18 tahun, atau sudah menikah, dan pilihan usia pensiun 45-46 tahun dengan iuran yang sangat terjangkau, yaitu minimal Rp. 20.000; perbulan dan pembayarannya

dapat didebet secara otomatis dari rekening PT. Bank Muamalat Indonesia, atau dapat ditransfer dari Bank lain. Peserta juga dapat mengikuti program WASIAT UMMAT, dimana selama masa kepesertaan, peserta dilindungi asuransi jiwa sebesar nilai tertentu dengan premi tertentu. Dengan asuransi ini, keluarga peserta memperoleh dana pensiun sebesar yang diproyeksikan sejak awal jika peserta meninggal dunia sebelum memasuki masa pensiun.

7) *Share-e*

Share-e merupakan tabungan instan investasi syariah yang memadukan kemudahan akses ATM, Debit dan phone Banking dalam satu kartu dapat dibeli dikantor pos di seluruh Indonesia. Hanya dengan Rp. 125.000; langsung dapat diperoleh satu paket kartu *Share-e* dengan saldo awal tabungan Rp.100.000; sebagai sarana menabung dan berinvestasi di PT. Bank Muamalat Indonesia, *Share-e* dapat dibeli dikantor pos. Diinvestasikan hanya untuk usaha halal dengan bagi hasil kompetitif. Tarik tunai bebas biaya di lebih dari 8.888 jaringan ATM BCA/PRIMA dan ATM bersama, akses lebih dari 18.000 *merchant* debit BCA/PRIMA dan fasilitas Muamalat. (*Phone Banking* 24 jam untuk layanan otomatis cek saldo, informasi histori transaksi, transfer antar rekening sampai dengan 50 juta dan berbagai pembayaran).

b. Pembiayaan

1. Pembiayaan IB Muamalat *Asset Refinance Syariah*

Produk IB Muamalat *Asset Refinance Syariah* merupakan produk khusus segmentasi *corporate* dengan skema *refinancing* berdasarkan prinsip syariah, yang bertujuan untuk membiayai suatu perusahaan yang memiliki

investasi atas suatu aset produktif maupun aset atas proyek usaha yang telah berjalan atau memiliki kontrak kerja dengan *bowheer* dan telah menghasilkan pendapatan yang bersifat rutin. Diperuntukkan nasabah Non individual (Berbentuk Badan Hukum Perseroan Terbatas). Berdasarkan prinsip syariah dengan dua pilihan akad Musyarakah Mutanaqisah dan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik.

2. Pembiayaan IB Muamalat Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan modal kerja usaha nasabah sehingga kelancaran operasional dan rencana pengembangan usaha anda akan terjamin. Diperuntukkan perorangan WNI pemilik usaha dan badan usaha yang memiliki legalitas di Indonesia. Berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad musyarakah, mudharabah, atau murabahah sesuai dengan spesifikasi kebutuhan modal kerja. *Plafond* mulai Rp. 100 juta.

3. Pembiayaan IB Muamalat Investasi

Pembiayaan investasi merupakan produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan investasi usaha nasabah sehingga mendukung rencana ekspansi yang telah disusun. Diperuntukkan perorangan WNI pemilik usaha dan badan usaha yang memiliki legalitas di Indonesia. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad murabahah dan Ijarah sesuai dengan spesifikasi kebutuhan investasi. Jangka waktu pembiayaan hingga 5 tahun. *Plafond* Rp. 100 juta.

4. Pembiayaan IB Muamalat Hunian Syariah Bisnis

Pembiayaan hunian syariah bisnis merupakan produk pembiayaan yang akan membantu usaha nasabah untuk membeli, membangun ataupun merenovasi properti maupun pengalihan *take-over* pembiayaan properti dari bank lain untuk kebutuhan bisnis anda. Diperuntukkan untuk badan usaha dalam negeri (non-asing) yang memiliki legalitas di Indonesia. Pembiayaan hingga jangka waktu 10 tahun. Plafond hingga Rp. 50 miliar.

B. Analisis Data Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya).

Tabel IV. 1
HASIL DATA STATISTIK DESKRIPTIF
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNCAR	37	2,32	2,87	2,5861	,11976
LNFRD	37	4,20	4,67	4,4685	,14709
LNNPF	37	-,13	1,74	1,1232	,44256
LNBOPO	37	4,41	4,60	4,5442	,06726
LNROA	37	-3,91	,54	-1,5689	1,53572
Valid N (listwise)	37				

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi.26* (Data Diolah)

Dari Tabel IV.1 dapat diketahui dari total 37 sampel (N) dalam penelitian ini, rata-rata variabel ROA (Y) sebesar 1,5689 dengan standar deviasi 1,53572,

nilai rata-rata variabel CAR (X_1) sebesar 2,5861 dengan standar deviasi 0,11976, FDR (X_2) sebesar 4,4685 dengan standar deviasi 0,14709, NPF(X_3) sebesar 1,1232 dengan nilai rata-rata deviasi 0,44256, BOPO (X_4) sebesar 4,5442 dengan standar deviasi 0,06726.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini pada dasarnya untuk melihat ada atau tidaknya signifikansi antara variabel, dan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal, Uji *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi normal. Persyaratan tersebut normal jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

Tabel IV.2
Uji Asumsi Klasik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,43959025
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,085
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,146 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Sumber. Hasil *Out Put SPSS Versi 26*

Berdasarkan Tabel IV.2 diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan metode kolmogorov-smirnov diperoleh nilai 0,126 dan tingkat signifikan 0,146 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai probabilitasnya $\geq 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Suatu regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$.

Tabel IV.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Tolerance	VIF	
1	(Constant)	21,606	9,085		2,378	,024		
	LNCAR	,592	,683	,046	,867	,392	,903	1,108
	LNFRD	5,450	,681	,522	7,999	,000	,601	1,663
	LNNPF	-,338	,216	-,097	-1,561	,128	,659	1,518
	LNBOP	-10,712	1,582	-,469	-6,771	,000	,533	1,875

a. Dependent Variable: LNROA

b. Sumber: Hasil *Out Put SPSS Versi 26* (Olah Data)

Berdasarkan Tabel IV.3 diatas, maka nilai VIF dan tolerance untuk masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai VIF untuk variabel CAR sebesar $1,108 \leq 10$, sedangkan nilai tolerance sebesar $0,903 \geq 0,100$. Sehingga variabel NPF dinyatakan tidak gejala multikolinearitas.
- 2) Nilai VIF untuk variabel FDR sebesar $1,663 \leq 10$, sedangkan nilai tolerance sebesar $0,601 \geq 0,100$. Sehingga variabel NPF dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 3) Nilai VIF untuk Variabel NPF sebesar $1,518 \leq 10$, sedangkan nilai tolerance sebesar $0,659 \geq 0,100$. Sehingga variabel NPF dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 4) Nilai VIF untuk variabel BOPO sebesar $1,875 \leq 10$ sedangkan nilai tolerance sebesar $0,33 \geq 0,100$. Sehingga variabel BOPO dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel IV. 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	21,606	9,085	2,378	,024
	LNCAR	,592	,683	,046	,392
	LNFDNR	5,450	,681	,522	,000

LNNPF	-,338	,216	-,097	-1,561	,128
LNBOP O	-10,712	1,582	-,469	-6,771	,000

a. Dependent Variable: LNROA

b.Sumber: Hasil *Out Put SPSS Versi 26* (Olah Data)

Berdasarkan Hasil Tabel hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan CAR, FDR, NPF dan BOPO $\geq 0,05$. Dimana nilai signifikan CAR sebesar $0,392 \geq 0,05$, nilai signifikan FDR sebesar $0,000 \leq 0,05$ nilai signifikan NPF sebesar $0,128 \geq 0,05$, nilai signifikan variabel BOPO $0,000 \leq 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan cara untuk menguji atau mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel sebelumnya untuk data *time series* auto korelasi yang sering terjadi. Tapi untuk data sampelnya *cross section* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lainnya. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji Durbin Watson.

Tabel IV.5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,958 ^a	,918	,908	,46626	1,341

a. Predictors: (Constant), LNBOPO, LNCAR, LNNPF, LNFDR

b. Dependent Variable: LNROA

c. Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 26 (Olah Data)

Dari Tabel IV.5 diketahui bahwa nilai DW (Durbin Watson) sebesar 1,341 yang berarti $DW \leq +2$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (X) yang diuji.

Tabel IV. 6
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	21,606	9,085		2,378	,024
LNCAR	,592	,683	,046	,867	,392
LNFRD	5,450	,681	,522	7,999	,000
LNNPF	-,338	,216	-,097	-1,561	,128
LNBOPO	-10,712	1,582	-,469	-6,771	,000

a. Dependent Variable: LNROA

b. Sumber: Hasil *Out Put SPSS Versi 26* (Olah Data)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 21,606 + 0,592 X_1 + 5,450 X_2 + (-0,338 X_3) + (-10,712 X_4) + 9,085$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 21,606 menyatakan jika CAR, FDR, NPF, dan BOPO, maka nilai ROA 21,606%.
- koefisien CAR adalah 0,592 menyatakan jika CAR naik 1 % dan variabel lain tetap maka jumlah ROA mengalami kenaikan sebesar 0,592%.
- koefisien FDR adalah 5,450 menyatakan jika FDR naik 1 % dan

variabel lain tetap maka jumlah ROA mengalami kenaikan sebesar 5,450%

d. Koefisien NPF adalah -0,338 menyatakan jika NPF naik 1 % dan Variabel lain tetap maka ROA mengalami penurunan 0,338%.

e. Koefisien BOPO adalah -10,712 menyatakan jika BOPO naik 1% dan Variabel lain tetap maka ROA mengalami penurunan 10,712%.

1. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian statistik ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial CAR, NPF dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Adapun hasil analisis regresi output sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Hipotesis t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	21,606	9,085		2,378	,024
	LNCAR	,592	,683	,046	,867	,392
	LNFDRO	5,450	,681	,522	7,999	,000
	LNNPF	-,338	,216	-,097	-1,561	,128
	LNBOP	-10,712	1,582	-,469	-6,771	,000

a. Dependent Variable: LNROA

b. Sumber: Hasil *Out Put SPSS Versi 26* (Olah Data)

Untuk t_{tabel} di digunakan tabel signifikan 0,05, dengan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, $df = 37 - 4 - 1 = 32$. Dengan pengujian dua sisi (signifikan 0,05), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,036 . Berdasarkan kriteria pengujian, maka pada variabel CAR dapat diketahui bahwa memiliki $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ ($0,867 \leq 2,036$) maka H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2020 dan pada 2021 hanya kuartal pertama.

Selanjutnya pada variabel FDR memiliki t_{hitung} sebesar 7,999 dan t_{tabel} sebesar 2,036, sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($7,999 > 2,036$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial FDR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia pada Periode 2012-2020.

Pada Variabel NPF memiliki t_{hitung} sebesar -1,561 dan t_{tabel} sebesar 2,036, sehingga $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ ($-1,561 \leq 2,036$) maka H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPF tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia pada periode 2012-2020.

Pada variabel BOPO memiliki t_{hitung} sebesar 6,771 dan t_{tabel} sebesar 2,036, sehingga $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ ($6,771 \geq 2,036$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *terhadap return On Aset* pada Bank Muamalat Indonesia pada periode 2012-2020.

a. Uji Simultan (UjiF)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel IV.8
Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77,947	4	19,487	89,637	,000 ^b
	Residual	6,957	32	,217		
	Total	84,903	36			

a. Dependent Variable: LNROA

b. Predictors: (Constant), LNBOPO, LNCAR, LNNPF, LNFDR

c. Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Hasil uji simultan pada tabel IV.8 diatas nilai F_{hitung} sebesar 89,637 dan F_{tabel} 2,41 dengan df 32. Maka diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($89,637 \geq 2,41$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara CAR, FDR, NPF dan BOPO (simultan) terhadap *return On Aset* pada bank Muamalat Indonesia pada periode 2012-2020.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. semakin besar R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Tabel IV.9
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,958 ^a	,918	,908	,46626	1,341

a. Predictors: (Constant), LNBOPO, LNCRAR, LNNPF, LNFDR

b. Dependent Variable: LNROA

c. Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26 (Olah Data)

Berdasarkan hasil *Output SPSS Versi 26* pada tabel IV.9 diatas dapat diketahui bahwa besarnya R Square adalah 0,918 atau sama dengan 91,8%. Artinya bahwa variasi variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR) Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF)* dan Biaya Operasional pendapatan Operasional (BOPO) dapat menjelaskan variabel return on aset (ROA) sebesar 91,8% sedangkan sisanya 8,2% dijelaskan oleh variabel lainnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Aset* Pada Bank Muamalat Indonesia.

Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 26 diketahui bahwa:

1. pengaruh *Capital Adequacy Ratio* CAR terhadap *Return On Aset* pada Bank Muamalat Indonesia

Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS Versi 26 bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,592. Artinya apabila variabel CAR naik 1%, maka ROA juga akan naik 0,592% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel CAR terhadap ROA yaitu apabila terjadi tingkatan pada rasio CAR, maka akan semakin meningkat ROA dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Dari hasil pengujian hipotesis pada uji t pada CAR memiliki nilai hitung signifikan $\leq 0,05$ ($0,001 \leq 0,05$) dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0,867 \leq 2,036$) yang menunjukkan H1 ditolak dan H₀ diterima maka ditarik kesimpulan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap *Return On Aset*. Maka hipotesis tersebut menyatakan bahwa variabel CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, Hal ini dapat dilihat dari Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurlan Daulay, Idris Saleh, yang menyatakan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

2. pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Aset* pada Bank Muamalat Indonesia

Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS Versi 26 maka dapat disimpulkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai

koefisien regresi sebesar 5,450. Artinya apabila FDR naik 1% maka ROA akan naik sebesar 5,450% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan FDR terhadap ROA yaitu apabila terjadi ditingkatkan pada rasio FDR, maka akan semakin meningkat ROA dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Hal ini dilihat nilai uji t yang nilai signifikan $\leq 0,05$ ($0,001 \leq 0,05$) dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($7,999 \geq 2,036$) yang menunjukkan H_2 diterima dan H_0 ditolak maka ditarik kesimpulan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Aset* pada Bank Muamalat Indonesia maka hipotesis ini menyatakan bahwa FDR berpengaruh parsial terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ubaidillah, Idris Saleh, dan Wulan Sari yang menyatakan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Return On Aset pada Bank Muamalat Indonesia.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS Versi 26 maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,338. Artinya apabila variabel NPF naik 1% maka ROA akan turun sebesar -0,338% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa NPF terdapat pengaruh terhadap ROA, yaitu apabila terjadi peningkatan pada rasio NPF, maka ROA akan menurun dengan asumsi lain tetap konstan. Namun apabila NPF tersebut diturunkan, maka ROA akan semakin meningkat. Hal ini dilihat dari nilai signifikan pada uji $t \leq 0,05$ ($0,001 \leq 0,05$) dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,561 \leq 2,036$) yang menunjukkan H_3 ditolak dan H_0 diterima dan H_3 ditolak maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Non Performing*

Financing(NPF) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Aset* pada Bank Muamalat Indonesia. selama periode penelitian NPF tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia. Ini berarti bahwa kondisi NPF yang lebih besar dalam satu periode tidak secara langsung memberikan penurunan laba pada periode yang sama. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudara Mitaro Siregar dan Misra Wati yang menyatakan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

4. pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on aset pada Bank Muamalat Indonesia.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS Versi 26 maka dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai koefisien -10,712. Artinya apabila variabel BOPO naik sebesar 1%, maka ROA akan turun sebesar -10,712% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel BOPO terhadap ROA yaitu apabila terjadi penurunan pada rasio BOPO, maka akan semakin meningkat ROA dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Namun apabila BOPO tersebut ditingkatkan, maka ROA akan semakin menurun. Hal ini dilihat dari nilai signifikan pada uji $t \leq 0,05$ ($0,001 \leq 0,05$) dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($6,771 > 2,036$) yang menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Maka hipotesis ini menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian saudara

Misra Wati, Nurlan Daulay, Ubaidillah dan Misra Wati yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

5. pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO, terhadap Return On Aset pada Bank Muamalat Indonesia.

Hasil uji simultan (Uji F) menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Return On Aset. Hal ini dapat diketahui melalui F_{hitung} sebesar 89,637 dengan nilai signifikan 0,000. Ini berarti nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel CAR, FDR, NPF, BOPO secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Selanjutnya dalam mengetahui seberapa jauh pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROA, maka perlu dilihat dari nilai koefisien determinasinya (R^2). Nilai *adjusted Rsquare* (koefisien determinasi yang disesuaikan) yang diperoleh adalah sebesar 0,918 menunjukkan bahwa variabel CAR, FDR, NPF dan BOPO secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan atau variasi dari variabel independen ROA sebesar 91,8. Sedangkan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini yang menjelaskan perubahan variabel dependen adalah sebesar 8,2% yang tidak masuk dalam model penelitian.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari: (Idris Saleh, 2016) menunjukkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, Dari hasil penelitian (Ubaidilla, 2016) yang menyatakan FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA Hasil ini didukung oleh hasil penelitian (Wulan Sari Batubara, 2014) bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA, Dari hasil penelitian (Misra Wati, 2019) menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap ROA.

D. keterbatasan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, dalam mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. keterbatasan periode penelitian yang digunakan dalam penelitian, dimana dalam penelitian ini hanya meneliti dari tahun 2012-2020 dan hanya menggunakan 37 sampel pada penelitian ini hasil penelitian tersebut memiliki dua variabel berpengaruh signifikan terhadap ROA yaitu CAR, NPF dan juga terdapat dua variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA yaitu variabel FDR dan BOPO.
2. keterbatasan dalam pengambilan data yang berbentuk data skunder dalam bentuk triwulan yang seperlunya digunakan dalam sampel penelitian. Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya yang dilakukan peneliti akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat disempurnakan lagi dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh R^2 sebesar 0,918 atau 91,8 dengan persamaan $ROA = 21,606 + 0,592CAR + 5,450 FDR - 0,338 NPF - 10,712 BOPO$ maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara Parsial pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0,867 \leq 2,036$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2020.
2. secara parsial pada *Financing To Deposit Ratio* (FDR) memiliki t_{hitung} sebesar 7,999 dan t_{tabel} sebesar 2,036, sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($7,999 \geq 2,036$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial FDR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia pada Periode 2012-2020.
3. Secara parsial pada Variabel NPF memiliki t_{hitung} sebesar -561 dan t_{tabel} sebesar 2,036, sehingga $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,561 \leq 2,036$) maka H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPF tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia pada periode 2012-2020.
4. Secara parsial pada variabel BOPO memiliki t_{hitung} sebesar 6,771 dan t_{tabel} sebesar 2,036, sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($6,771 \geq 2,036$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial BOPO mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap *terhadap return On Aset* pada Bank Muamalat Indonesia pada periode 2012-2020.

5. secara simultan nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* *Non Performing Financing (NPF)* Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki F_{hitung} sebesar 89,637 dan F_{tabel} 2,41 dengan df 32. Maka diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($89,637 \geq 2,41$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (simultan) *terhadap return On Aset* pada bank Muamalat Indonesia pada periode 2012-2020.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran terhadap:

1. Bagi pihak Perbankan, ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengatur kemampuan manajemen Bank dalam memperoleh keuntungan/laba secara keseluruhan. Oleh karena itu lembaga perbankan khususnya bank Bank Muamalat Indonesia harus menyeimbangkan nilai ROA untuk meningkatkan perekonomian dalam negara..
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti fakto-faktor mempengaruhi return on aset yang dimuat pada penelitian ini agar menambah variabel dan mengubah lain variabel yang dapat mempengaruhi Return On Aset, karena

masih ada faktor lain yang mempengaruhi Return On Aset (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia

3. Kontribusi penelitian terhadap perusahaan yaitu dengan menilai kondisi perusahaan dilihat dari pertumbuhan Return On Aset yang berfluktuasi dari faktor-faktor antara, CAR, FDR, NPF, dan BOPO.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan Abdul Nasser, dkk., *Audit Bank Syariah* Jakarta: Kencana, 2020
- Abdul Karim Dan Fifi Hanafia, *analisis CAR, BOPO, FDR, NOM DAN DPK Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Syariah Di Indonesia*, VOL. 2. NO.1 . 2020
- Amalia Nur Zubaidah dan Toni Hartono, —Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal (KPM), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018,|| *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, no. 1 Juli 2019
- Anak Agung Putu Agung, *metodologi penelitian Bisnis*, (malang:UB Press , 2012)
- Budi Gautama Siregar, *Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan*, Vol. 5 No. 1, 2021
- Cahyo Hindarto, —Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan KAP Terhadap Return On Asset,|| *Jurnal Bisnis Strategi* 20, no. 2 Desember 2011
- Darwis Haharap, *Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia*, Vol. 10 No 1, 2017
- Diakses pada tanggal 24 mei 2021 15:04 ,<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Alim dan Terjemahannya*
- Duwi Priyanto, *SPSS Pengolah data Terpraktis* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014
- Etti Mulyati, *Kredit Perbankan; Aspek Hukum dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia* Bandung: PT. Refika Aditama, 2016
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- H.Moh. Siddik Priadana saludin Muis, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu 2010
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: CAPS, 2015
- Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utara, 2014
- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* Jakarta: Kencana, 2010
- Irham Fahmi, *pengantar manajemen keuangan teori dan soal jawab* Bandung :Alfabeta, 2013
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Kasmir, *analisis laporan keuangan* Jakarta: Rajawali Pers, 2009

- Laporan tahunan bank muamalat indonesia tahun 2016-2020
- Lukman Dendawijaya, Manajemen Perbankan Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005
- Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan* Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017
- Muhammad Syakhrun Dkk, *Pengaruh Car,Bopo,Npf, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*.Vol. 2 No 1, 2019
- Medina Al Munawwaroh Dan Rina Marlina, *Pengaruh Car,NPF, Dan FDR, Terhadap Profitablitas Bank Syariah Di Indonesia*. Vol.2 No. 1 ,2018
- Rio Makkulau wahyu, *Bank Islam Di Indonesia*, cv kekata group, surakarta:2019
- Setiawan &Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* Yogyakarta: Andi, 2010
- Shinta Dewi Vernanda dan Endang Tri Widyarti, —Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, dan SIZE Terhadap ROA,|| *Juornal Of Management* , no. 3 2016
- Siregar Sofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *metode penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2016
- SPSS Olah data Versi 26*
- Trisadini P. Usanti dan Abd. Somad, *Transaksi Bank Syariah* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013
- Trihendriadi, *Step IBM SPSS 21 Analisis Data Skripsi* Yogyakarta: Penerbit Anai,2013
- Tujuan Perbankan Nasional seperti yang tertera dalam Pasal 2 UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998
- Ubaidillah, —Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia,||*Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 Juni 2016
- Usman Harun, —Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA,|| *JURNAL RISET BISNIS DAN MANAJEMEN* 4, no. 124 April 2016
- Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012
- W.Gulo, *metode penelitian*,Jakarta:PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Anggi Afrianto Sitompul
Jenis kelamin : laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Mandurana, 15 November 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat lengkap : Dusun Mandurana, Desa Situmba Julu, kec. Sipirok, Kab.
Tapanuli Selatan
Telepon/no HP : 082184320538
E-mail : anggiafriositompul@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD Neg 102540 Baringin
Tahun 2011-2014 : SMP Neg 4 Baringin
Tahun 2014-2017 : MAN Sipirok
Tahun 2017-2021 : Program Sarjana (Strata -1) Perbankan Syari'ah IAIN
Padangsidempuan

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Sahrun Sitompul
Alamat : Dusun Mandurana, Desa Situmba Julu, kec. Sipirok,
Kab. Tapanuli Selatan
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Erliwati Pakpahan

Alamat : Dusun Mandurana, Desa Situmba Julu, kec. Sapirok,
Kab. Tapanuli Selatan

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Petani

Lampiran

Tahun	Triwulan	CAR	FDR	NPF	BOPO	ROA
2012	Kuartal I	12,12%	97,08%	2,83%	85,66%	1,51%
	Kuartal II	14,51%	99,85%	2,73%	84,56%	1,61%
	Kuartal III	13,26%	99,96%	2,21%	84,00%	1,62%
	Kuartal IV	11,70%	94,15%	2,09%	84,48%	1,54%
2013	Kuartal I	12,08%	102,02%	2,02%	82,07%	1,72%
	Kuartal II	12,52%	106,50%	2,28%	82,37%	1,69%
	Kuartal III	12,95%	103,40%	2,17%	82,67%	1,68%
	Kuartal IV	17,55%	99,99%	1,35%	85,12%	1,37%
2014	Kuartal I	17,64%	105,40%	1,56%	88,55%	1,44%
	Kuartal II	16,37%	96,78%	3,18%	89,11%	1,03%
	Kuartal III	14,77%	98,81%	4,74%	98,32%	0,10%
	Kuartal IV	13,91%	84,14%	4,85%	97,33%	0,17%
2015	Kuartal I	14,61%	95,11%	4,73%	93,37%	0,62%
	Kuartal II	14,91%	99,05%	3,81%	99,84%	0,51%
	Kuartal III	13,71%	96,09%	3,49%	96,26%	0,36%
	Kuartal IV	12,10%	84,14%	4,85%	97,32%	0,17%
2016	Kuartal I	12,0%	97,30%	4,33%	97,32%	0,25%
	Kuartal II	12,78%	99,11%	4,61%	99,90%	0,15%
	Kuartal III	12,75%	96,47%	1,92%	98,89%	0,13%
	Kuartal IV	12,74%	95,13%	1,40%	97,76%	0,22%
2017	Kuartal I	12,83%	90,93%	2,92%	98,19%	0,12%
	Kuartal II	12,94%	89,00%	3,74%	97,40%	0,15%
	Kuartal III	11,58%	86,14%	3,07%	98,10%	0,11%
	Kuartal IV	13,62%	84,41%	2,75%	97,68%	0,11%
2018	Kuartal I	10,16%	88,41%	3,45%	98,03%	0,15%
	Kuartal II	15,92%	84,37%	0,88%	92,78%	0,49%
	Kuartal III	12,12%	79,03%	2,50%	94,38%	0,35%
	Kuartal IV	13,62%	73,18%	2,58%	98,24%	0,08%
2019	Kuartal I	12,58%	71,17%	3,53%	99,13%	0,02%
	Kuartal II	12,01%	68,05%	4,53%	99,04%	0,02%
	Kuartal III	12,42%	68,05%	4,64%	98,83%	0,02%
	Kuartal IV	12,42%	68,51%	4,30%	99,50%	0,05%
2020	Kuartal I	12,12%	73,77%	5,62%	97,94%	0,03%
	Kuartal II	12,13%	74,81%	5,70%	98,19%	0,03%
	Kuartal III	12,48%	73,80%	4,95%	98,38%	0,03%
	Kuartal IV	15,21%	69,84%	3,95%	99,45%	0,03%
2021	Kuartal I	15,06%	66,72%	4,18%	98,51%	0,02%

1. HASIL DATA STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SQRT_X1	37	3,19	4,20	3,6504	,22275
SQRT_X2	37	8,17	10,32	9,3639	,67536
SQRT_X3	37	,94	2,39	1,7981	,37096
SQRT_X4	37	82,07	99,90	94,2884	6,12788
SQRT_Y	37	,14	1,31	,5974	,42473
Valid (listwise)	N 37				

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi.26* (Data Diolah)

2. Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07920752
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,083
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26* (Olah Data)

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,265	,757		10,921	,000		
	sqrt_X1	,118	,066	,062	1,794	,082	,920	1,087
	sqrt_X2	,176	,027	,279	6,464	,000	,582	1,717
	sqrt_X3	-,027	,047	-,023	-,561	,578	,638	1,567
	sqrt_X4	-,999	,061	-,755	-16,485	,000	,519	1,928

a. Dependent Variable: sqrt_Y

b. Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26* (Olah Data)

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8,265	,757		10,921	,000
	sqrt_X1	,118	,066	,062	1,794	,082
	sqrt_X2	,176	,027	,279	6,464	,000
	sqrt_X3	-,027	,047	-,023	-,561	,578
	sqrt_X4	-,999	,061	-,755	-16,485	,000

a. Dependent Variable: sqrt_Y

b. Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26* (Olah Data)

5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,982 ^a	,965	,961	,08401	1,533

a. Predictors: (Constant), sqrt_X4, sqrt_X1, sqrt_X3, sqrt_X2

b. Dependent Variable: sqrt_Y

c. Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26* (Olah Data)

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8,265	,757		10,921	,000
	sqrt_X1	,118	,066	,062	1,794	,082
	sqrt_X2	,176	,027	,279	6,464	,000
	sqrt_X3	-,027	,047	-,023	-,561	,578
	sqrt_X4	-,999	,061	-,755	-16,485	,000

a. Dependent Variable: sqrt_Y

b. Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26* (Olah Data)

7. Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8,265	,757		10,921	,000
	sqrt_X1	,118	,066	,062	1,794	,082
	sqrt_X2	,176	,027	,279	6,464	,000
	sqrt_X3	-,027	,047	-,023	-,561	,578
	sqrt_X4	-,999	,061	-,755	-16,485	,000

8. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,268	4	1,567	222,028	,000 ^b
	Residual	,226	32	,007		
	Total	6,494	36			

a. Dependent Variable: sqrt_Y

b. Predictors: (Constant), sqrt_X4, sqrt_X1, sqrt_X3, sqrt_X2

c. Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26* (Olah Data)

9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,982 ^a	,965	,961	,08401	1,533

a. Predictors: (Constant), sqrt_X4, sqrt_X1, sqrt_X3, sqrt_X2

b. Dependent Variable: sqrt_Y

c. Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26* (Olah Data)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 943 /ln.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

16 April 2021

Yth. Bapak/Ibu:

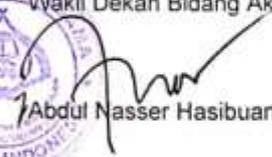
1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anggi Afrianto Sitompul
NIM : 1740100146
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return On Asset pada Bank Muamalat Indonesia.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.